

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM-PkM/2023/XI/001
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 1 dari 1

Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024

Judul Pengabdian kepada Masyarakat	:	Christian Leaders in Public Space (CliPS)
Mekanisme	:	☒ Pengajuan ☐ Penunjukan
Pembuat Proposal	:	Andreas Himawan
Anggota Tim Pelaksana	:	-
Rencana Pelaksanaan	:	1. Proses Pelaksanaan PkM: Agustus-Desember 2024 2. Pengumpulan Laporan PkM: Januari 2025
Biaya Penelitian	:	Rp. 5.000.000,-

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembuat proposal



Andreas Himawan

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Diajukan kepada
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung



Oleh:
Andreas Himawan, D.Th.
dan
Pusat Studi Teologi dan Etika (PSTE)

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2024

1. Identitas Pelaksana

Nama : Andreas Himawan, D.Th.

NIDN/NIM : 2313126301

Pendidikan Terakhir : Doctor of Theology

Bidang Keahlian : Teologi Sistematika

Tanggal Pengajuan : Januari 2024

2. Latar belakang

Program CLiPS didesain sebagai respons terhadap tanggung jawab misional setiap pemimpin Kristen di dunia kerja untuk menjalankan misi Allah. Permasalahan utama yang ditemukan adalah adanya dikotomi antara kehidupan rohani dan kehidupan profesional, di mana para pemimpin sering kali kekurangan keterampilan untuk melakukan kesaksian Kristiani yang berdampak pada transformasi sosial di lingkungan kerja mereka.

Kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk menginternalisasi tugas dan panggilan kepemimpinan berdasarkan pandangan hidup (worldview) Kristen yang solid. Tanpa integrasi yang kuat antara iman dan profesi, kontribusi pemimpin Kristen di ruang publik cenderung pasif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pusat belajar yang memperlengkapi dan memperkuat kesaksian mereka agar dapat menghasilkan transformasi nyata.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Menghasilkan pemimpin yang memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tugas di dunia kerja.
2. Memberikan pengaruh yang bersifat transformatif dan menghadirkan kebaikan bersama (*common good*) di ruang publik.

3. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi tantangan di atas, program ini menawarkan metode pemberdayaan melalui empat pilar utama:

- Membangun Komunitas: Memfasilitasi forum interaksi reguler bagi para pemimpin Kristen untuk saling mendukung.

- Penyediaan Materi Teologis: Menyediakan landasan teologi yang kuat mengenai penatalayanan (stewardship) dan kepemimpinan.
- Mentoring Intensional: Peserta akan didampingi oleh mentor yang sangat berpengalaman di dunia kerja untuk sesi berbagi dan bimbingan yang bersifat praktis.
- Pembelajaran Aktif: Menggunakan pendekatan yang memberdayakan peserta melalui pemecahan masalah di dunia kerja.

4. **Metode Pelaksanaan**

Program ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan menggunakan format pertemuan hibrida yang mencakup:

- Pemaparan Materi: Sesi teoritis mengenai Teologi Kerja dan Spiritualitas Kerja.
- Studi Kasus (Case Study): Menganalisis masalah nyata di dunia kerja dan menyelesaikannya berdasarkan pandangan hidup Kristen.
- Diskusi dan Pembekalan: Ruang dialog untuk mendalami aplikasi praktis dari materi yang disampaikan.
- Mentoring: Pendampingan berkelanjutan sepanjang batch berlangsung untuk memastikan penginternalisasian nilai.

5. **Target Capaian Kegiatan/Target Luaran**

Target Peserta adalah sebanyak 30 orang pemimpin yang berasal dari berbagai profesi di ruang publik. Profil Sasaran kegiatan adalah pemimpin yang memiliki semangat untuk menghadirkan kebaikan di lingkungan kerja dan mampu menginspirasi timnya.

Target luaran kegiatan antara lain:

- Meningkatnya kemampuan peserta dalam memaknai konteks kerja secara utuh tanpa memisahkan aspek sekuler dan rohani.
- Meningkatnya keterampilan peserta dalam menyelesaikan perselisihan dengan damai, menunjukkan dedikasi, serta kepedulian sosial di kantor

6. Rencana Anggaran Biaya

Dana yang dibutuhkan selama kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Dana untuk pengadaan pertemuan mentor, gathering peserta dan closing acara sebesar Rp 2.500.000.-
2. Dana untuk apresiasi mentor sebesar Rp 2.500.000.-

7. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan rutin diadakan setiap pukul 19.00-21.00 WIB melalui pertemuan online:

- **9 Agustus:** Topik "Pelaku Perubahan" oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th.
- **13 September:** Topik "Teologi Kerja" oleh Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
- **25 Oktober:** Topik "Spiritualitas Kerja" oleh Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
- **22 November:** Topik "Misionalitas Kerja" oleh Pdt. Lie Han Ing, M.Th.
- **21 Desember:** Gathering dan Evaluasi Akhir.

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM/2023/XI/002
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 0 dari 1

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Penilaian :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor (0-100)	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Latar Belakang	30	95	28,5
2.	Solusi Permasalahan	30	90	27
3.	Metode Pelaksanaan	25	88	22
4.	Fisibilitas Pengabdian kepada Masyarakat (Jadwal dan Biaya)	15	92	13,8
Jumlah		100		91,3

Hasil penilaian: Diterima tanpa perbaikan

Komentar:

Latar belakang sangat kuat dalam memotret masalah dikotomi iman dan profesi. Penggunaan pakar dengan gelar Doktor sebagai narasumber memberikan bobot akademik yang sangat tinggi pada program ini. Secara keseluruhan, proposal menunjukkan kesiapan yang matang baik secara materi maupun administratif.

Jakarta, 1 April 2024



(Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.)

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM/2023/XI/002
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 0 dari 1

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Penilaian :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor (0-100)	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Latar Belakang	30	90	27
2.	Solusi Permasalahan	30	85	25,5
3.	Metode Pelaksanaan	25	92	23
4.	Fisibilitas Pengabdian kepada Masyarakat (Jadwal dan Biaya)	15	85	12,75
Jumlah		100		88,25

Hasil penilaian: Diterima tanpa perbaikan

Komentar:

Metode hibrida dan sistem mentoring intensional merupakan keunggulan utama untuk menjamin penginternalisasian nilai bagi peserta. Anggaran sebesar Rp 5.000.000 sangat efisien untuk program berdurasi 4 bulan. Target luaran sudah spesifik dan terukur bagi subjek sasaran para pemimpin di dunia kerja.

Jakarta, 1 April 2024



(Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.)

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
TAHUN 2024

NOMOR: STTAA/UPPM/SPerj/2024/IV/005a

Pada hari ini, Jumat tanggal 19 bulan April tahun 2024 kami yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Status
1	Astri Sinaga, S.S., M.Th.	Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (UPPM-STTAA), yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA .
2	Andreas Himawan, D.Th.	Dosen pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024, yang selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai PIHAK KEDUA .

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Program Pengabdian kepada Masyarakat STTAA, tahun 2024, dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam Pasal-pasal berikut:

PASAL 1

1. **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat STTAA, tahun 2024 yang berjudul:

Christian Leaders in Public Space (CliPS)

2. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi, dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1).

PASAL 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 kepada **PIHAK KEDUA** sebesar:

Lima Juta Rupiah

2. Dana pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab dalam penggunaan dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban untuk menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 3

Dana Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening bank yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

PASAL 4

1. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai proposal yang sudah diterima dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan laporan secara berkala terkait perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 5

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan Laporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Laporan Keuangan kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya tanggal 17 Januari 2025.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikirimkan berupa *hard copy* ke UPPM-STTAA dan *soft copy* melalui email: uppm@sttaa.ac.id.
3. Format dan sistematika Laporan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti format yang tertuang dalam Dokumen Formulir Laporan Pengabdian kepada Masyarakat UPPM-STTAA 2023.
4. Apabila sampai batas waktu habisnya masa Pengabdian kepada Masyarakat ini **PIHAK KEDUA** belum menyerahkan laporan/dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** akan mendapat teguran dari **PIHAK PERTAMA** untuk segera memenuhi kewajibannya dalam tenggang perpanjangan waktu paling lama 1 (satu) bulan.
5. Apabila sampai batas waktu habisnya masa perpanjangan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (4) **PIHAK KEDUA** belum juga menyerahkan laporan/dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak ada niat menyelesaikan pekerjaan, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan dana Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterimanya kepada STTAA.

PASAL 6

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa proposal dan/atau hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sebuah duplikasi/hasil plagiarisme Pengabdian kepada Masyarakat lain, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterima kepada STTAA.

PASAL 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 8

Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 akan menjadi milik **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 9

Apabila terjadi *force majeure* yang mengakibatkan **PIHAK KEDUA** tidak bisa menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Pasal 5, maka Pengabdian kepada Masyarakat akan diberhentikan atas kesepakatan kedua belah pihak.

PASAL 10

1. Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini, maka akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah untuk mufakat. Apabila jalan musyawarah tidak tercapai, maka untuk penyelesaian masalah akan ditempuh jalur hukum.
2. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan atau hal yang tidak/belum cukup diatur dalam Surat Perjanjian ini, maka Surat Perjanjian ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat UPPM-STTAA, tahun 2024 ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA

Kepala UPPM-STTAA



Astri Sinaga, S.S., M.Th.

NIDN 2305086901

PIHAK KEDUA

(Ketua) Pelaksana

Pengabdian Kepada Masyarakat



Andreas Himawan, D.Th.

NIDN 2313126301

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM/2023/XI/003
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 1 dari 1

Formulir Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat

Judul : Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Komponen Evaluasi:

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Dana Pengabdian kepada Masyarakat sudah diterima.	Rp. 5.000.000,-
2	Terdapat rincian penggunaan dana Pengabdian kepada Masyarakat.	Dana belum digunakan.
Proses Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Ketercapaian Pengabdian kepada Masyarakat sampai pada saat ini	Sudah dilaksanakan 3 pertemuan melalui online meeting.
2	Kendala dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat	Ada peserta yang hadir 1 kali dari 3 pertemuan.
Luaran Pengabdian kepada Masyarakat		
1	Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat	Memperlengkapi para pemimpin di marketplace untuk melakukan transformasi sosial.
2	Potensi keberlanjutan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat	Program ini akan terus dimutakhirkan, sehingga semakin relevan bagi para pemimpin di marketplace.

Jakarta, 31 Oktober 2024



(Pdt. Andreas Himawan, D.Th.)

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Diajukan kepada
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung



Oleh:
Andreas Himawan, D.Th.
dan
Pusat Studi Teologi dan Etika

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2024

1. Identitas Peneliti

Nama : Andreas Himawan, D.Th.

NIDN/NIM : 2313126301

Pendidikan Terakhir : Doctor of Theology

Bidang Keahlian : Teologi Sistematika

2. BAB I: Pendahuluan

Christian Leaders in Public Space (CLiPS) adalah suatu program yang didesain bagi pemimpin Kristen untuk terampil melakukan kesaksian kristiani yang menghasilkan transformasi sosial di dunia kerja. Program ini dibentuk oleh Pusat Studi Etika dan Teologi (PSTE) STT Amanat Agung. Program ini diharapkan dapat menjadi pusat belajar yang memperlengkapi para pemimpin Kristen di dunia kerja untuk menginternalisasi tugas dan panggilan kepemimpinannya berdasarkan pandangan hidup (worldview) Kristen. Dan diharapkan dapat memperkuat kesaksian para pemimpin Kristen di dunia kerja sebagai bagian dari tugas misional yang membawa transformasi sosial.

CLiPS bertujuan untuk menghasilkan para pemimpin Kristen yang:

1. Memiliki integritas dalam menjalankan tugas dan panggilan sebagai pemimpin di dunia kerja.
2. Memiliki keterampilan untuk menerapkan pandangan hidup Kristen di dalam tugas dan panggilan misionalnya di dunia kerja.
3. Memberikan pengaruh yang bersifat transformatif di dunia kerja.

Sasaran program ini adalah para pemimpin dan pekerja Kristen yang aktif dalam bidang *marketplace* sebanyak 30-40 orang.

3. BAB II: Tinjauan Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan dengan 1x pertemuan setiap bulannya dan ditutup dengan gathering. Berikut tanggal-tanggal pertemuannya:

1. Pertemuan I : 9 Agustus 2024
2. Pertemuan II : 3 September 2024
3. Pertemuan II : 25 Oktober 2024

4. Pertemuan IV : 22 November 2024

Setiap pertemuan diadakan pada pk. 19.00 – 21.00 WIB. Gathering dan penutupan program diadakan secara *onsite* di kampus STT Amanat Agung pada 21 Desember 2024 Pk. 17.00-21.00 WIB.

Melalui program ini, peserta dibimbing oleh 6 mentor dari bidang marketplace yaitu, Bapak David Hartono, Bapak Ohendry Husin, Bapak Ir. Handi Widjaja Chuhairy, M.M., Bapak David L Simbar, M.B.A., M.Min., Ibu Jenny Harun, LL. B Law, Ibu Rustini Dewi, S.E.

Serta para narasumber yang merupakan dosen STT Amanat Agung, yaitu Pdt. Andreas Himawan, D.Th., Pdt. Prof. Ir. Armand Barus, Ph.D., Pdt. Casthelia Kartika, D.Th., Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

4. BAB III: Hasil dan Capaian Luaran

Keberhasilan program ini tercermin dari umpan balik yang diberikan oleh para peserta, yang menunjukkan adanya dampak positif dalam aspek pemahaman teologis maupun praktik profesional di lapangan. Berikut adalah intisari sharing dan evaluasi dari para peserta program CLiPS:

Djana Yusuf
Mentor yang mentransformasi banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat membekali para peserta dalam sesi diskusi. Senang mengikuti program ini dan jika ada batch kedua akan merekomendasinya kepada teman dan majelis.
CLiPS ini sangat berguna juga selain untuk kita yang profesional, saya kira Hamba Tuhan juga perlu belajar. Pengalaman di dunia kerja membantu Hamba Tuhan memahami persoalan kehidupan para profesional dan pekerja sebagai jemaat mereka.
Yacob
Terima kasih, bersyukur dengan adanya program ini, saya juga bisa belajar. Saya sebenarnya adalah orang yang awam teologia tapi mengikuti ini membuat saya belajar banyak juga.
Yudiana
Pengusaha punya banyak pergumulan, dengan pelayanan yang buka di gereja tapi dari tempat kita bekerja, kita memimpin orang dsb. CLiPS ini bagus dan sangat memperlengkapi juga terutama lewat diskusi.
Saran: Terus improve agar dapat menjawab apa yang menjadi tantangan yang ter-update dengan keadaan yang ada sehingga terus berkembang sesuai dengan dunia marketplace kini supaya CLiPS tetap jadi relevan. Pembahasannya real.

Martin Gunawan

Merefresh, karena kita sebagai orang Kristen di dunia kerja seperti apa, apa tujuan bekerja, kita menghadapi masalah-masalah, kita harus memilih dan bagusnya melalui CLiPS dalam kelompok adalah banyak sharing. Diskusi sharing sangat membantu menghadapi masalah-masalah.

Saran: Untuk program selanjutnya, mungkin pertemuan secara fisik/tatap muka akan sangat baik dalam diskusi. Pengaturan kelompok yang satu domisili juga baik untuk melakukan pertemuan kelompok (lebih mudah dijangkau).

Alexander Mutak

Diajak oleh Pak Ohendry karena berada di satu gereja. Program ini bagus dan berkesempatan untuk melihat mengenai dunia kerja yang digali dengan kebenaran alkitab dan dihubungkan praktik kita sehari-hari itu seperti apa.

Dalam kelompok, mentor juga aktif dan membantu dalam sesi diskusi. Bertemu langsung untuk berdiskusi juga membuat kedekatan lebih dapat. Memberikan insight baru tentang bagaimana kita menjaga dan merawat iman kita di tempat kerja.

Saran: Jika ada kelompok bisa di satukan dengan domisili yang berdekatan.

Julius Handoko

Saya banyak mendapat reminder. Sebagai pekerja kita banyak berkutat dikantor dan kadang kita melewatkan hal-hal bersifat religius. Melalui program diingatkan lagi pada sesi Ibu Casthel, CLiPS ini merekatkan iman dan pekerjaan kita. Dalam kelompok juga dengan mentor Pak David Simbar, pembahasannya cukup luas.

Sadikin Djumin

Program ini sangat baik, melengkapi dan me-refresh kembali sebagai orang-orang Kristen di public space.

Saya pernah mengikuti sebuah acara yang juga memberikan cara-cara bagaimana orang Kristen menghadapi keadaan yang terjadi pada negara kita seperti contoh dengan bahasan politik yang di mana orang Kristen biasanya menyerah untuk ikut memikirkannya.

Saran: Studi kasus perlu digali dan update. Membuat satu topik studi kasus khusus mengikuti perkembangan informasi media terkini.

Chairani

Bersyukur dengan semua materi yang disampaikan, sangat melengkapi dan sangat menguatkan. Melalui diskusi, meskipun jarang ikut didiksi, tapi mendengar pola pikir dan pengalaman itu menolong saya untuk berpikir kembali memberikan pandangan baru.

Saran: Perlu dibuat onsite karena jika online masih kurang engagenya. Bisa terus berdiskusi di grup mentoring.

Simon Jakob

Program memperlengkapi dan membantu khususnya ketika dihadapkan pada satu kejadian atau kasus dalam diri sendiri. Banyak hal yang terjadi dalam kehidupan pekerjaan, khususnya

ketika diharuskan mengambil keputusan, apakah keputusan yang saya ambil sudah benar atau belum. CLiPS ini membantu saya dalam hal tersebut. Dalam grup diskusi mengalir dengan baik. Saran: Improvement. Online lebih memungkinkan untuk dihadiri, jika onsite agak sulit bagi yang sibuk.

Januar Robin

Melihat informasi CLiPS di Instagram. Menggumulkan untuk menjadi Hamba Tuhan penuh waktu atau bekerja. Mempertanyakan apakah ada banyak pemimpin Kristen di dunia bisnis dan lebih sering melihat orang-orang yang lebih kepada networking dibanding teaching side nya. Setelah melihat CLiPS yang diadakan STT Amanat Agung, saya tertarik ingin belajar kembali terlebih karena menggumulkan untuk melayani di gereja 100% atau di marketplace. Sangat menunggu CLiPS setiap bulannya, karena buat saya itu sebuah penyegaran, sebuah informasi yang baru.

Saran: Fokus pada konsistensi agar berimprovement pada batch-batch selanjutnya.

Secara keseluruhan, para peserta menyatakan bahwa program CLiPS berhasil menjadi wadah transformasi yang menjembatani iman Kristen dengan dunia kerja melalui materi yang relevan, diskusi kelompok yang solutif, serta pendampingan mentor yang sangat membekali dalam menghadapi pergumulan nyata di marketplace.

Sebagai bentuk keberlanjutan program dan instrumen pendukung pembelajaran, kegiatan PkM ini menghasilkan luaran berupa Modul Pelatihan CLiPS. Modul ini disusun secara komprehensif yang mencakup ringkasan materi dari para pembicara utama serta kumpulan studi kasus kontekstual untuk memfasilitasi diskusi mendalam di dunia kerja.

5. BAB IV: Evaluasi Pelaksanaan

Lembar evaluasi terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang mengukur efektivitas pelaksanaan CLiPS secara daring. Terdapat 6 pernyataan yang dapat peserta respons dengan Skala Likert, dan terdapat 2 pertanyaan terbuka. Di bawah ini terlampir hasil evaluasi:

No.	Pertanyaan	1 = Sangat Tidak Setuju	2 = Tidak Setuju	3 = Setuju	4 = Sangat Setuju	Tingkat Ketersetujuan
1	Pembicara menyampaikan materi dengan jelas.	0 (0%)	0 (0%)	1 (7.7%)	12 (92.3%)	98.08%
2	Pembicara memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan.	0 (0%)	0 (0%)	4 (30.8%)	9 (69.2%)	92.31%

3	Materi yang dibawakan relevan dengan kehidupan saya di dunia kerja.	0 (0%)	0 (0%)	2 (15.4%)	10 (84.6%)	96.15%
4	Mentor membantu saya memahami cara menerapkan topik pembelajaran dalam konteks dunia kerja.	0 (0%)	0 (0%)	4 (30.8%)	9 (69.2%)	92.31%
5	Porsi waktu yang cukup untuk penyampaian materi, tanya-jawab, dan diskusi kelompok.	0 (0%)	1 (7.7%)	6 (46.2%)	6 (46.2%)	84.62%
6	Sarana penyelenggaraan (zoom, audio, video) sudah memadai.	0 (0%)	0 (0%)	3 (23.1%)	10 (76.9%)	94.23%

6. BAB V: Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program Christian Leaders in Public Space (CLiPS) yang telah dilaksanakan selama empat bulan oleh Pusat Studi Etika dan Teologi (PSTE) STT Amanat Agung, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Ketercapaian Tujuan Program

Program CLiPS telah berhasil menjadi wadah transformasi yang menjembatani iman Kristen dengan dunia kerja. Melalui partisipasi narasumber akademis dan mentor praktisi marketplace, para peserta telah diperlengkapi untuk memiliki integritas serta kemampuan menerapkan pandangan hidup Kristen dalam tugas kepemimpinan mereka.

2. Efektivitas dan Respons Peserta

Pelaksanaan program mendapatkan respons yang sangat positif dengan tingkat ketersetujuan rata-rata yang tinggi (di atas 90%) pada aspek kejelasan materi, relevansi materi terhadap dunia kerja, serta peran mentor. Peserta merasakan manfaat nyata berupa penyegaran spiritual (refreshing), penguatan iman di tengah kesibukan kantor, dan mendapatkan perspektif baru melalui diskusi kelompok yang solutif.

3. Keberhasilan Luaran

Pengabdian ini telah menghasilkan luaran nyata berupa Modul Pelatihan CLiPS. Modul ini bersifat komprehensif karena menggabungkan ringkasan materi dari para pakar dengan kumpulan studi kasus kontekstual yang dapat digunakan sebagai instrumen pembelajaran berkelanjutan di masa depan.

4. Rencana Pengembangan Ke Depan

Meskipun secara teknis penyelenggaraan (Zoom, audio, video) dinilai memadai, terdapat aspirasi dari peserta untuk mengembangkan metode pertemuan secara tatap muka (onsite) guna meningkatkan kedekatan dan keterlibatan (engagement) dalam diskusi kelompok. Selain itu, pembaruan studi kasus secara konsisten diperlukan agar program tetap relevan dengan tantangan terbaru di dunia marketplace

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM-PkM/2023/XI/004
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Penilaian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 0 dari 1

LEMBAR PENILAIAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Penilaian :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor (0-100)	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Pendahuluan	30	95	28,5
2.	Metode dan Tahapan Pelaksanaan	30	85	25,5
4.	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	40	92	36,8
Jumlah		100		90,8

Hasil penilaian: Diterima tanpa perbaikan

Catatan atau Saran Perbaikan (Jika ada):-

Jakarta, 25 Januari 2025



(Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.)

	Sekolah Tinggi Teologi AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/FORM-PkM/2023/XI/004
		Tanggal Berlaku	2 November 2023
	Formulir Penilaian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Tanggal Berakhir	-
		Revisi	0
		Halaman	Halaman 0 dari 1

LEMBAR PENILAIAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Christian Leaders in Public Space (CliPS)

Penilaian :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor (0-100)	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Pendahuluan	30	90	27
2.	Metode dan Tahapan Pelaksanaan	30	90	27
4.	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	40	95	38
Jumlah		100		92

Hasil penilaian: Diterima tanpa perbaikan

Catatan atau Saran Perbaikan (Jika ada):-

Jakarta, 25 Januari 2025



(Lie Han Ing, M.Min., M.Th.)



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

CLiPS

**Christian Leaders
in Public Space**

Saved Soul, Wasted Life

Temu 4 – David Hartono

Batch 1





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

ALAN REDPATH

A well-known British evangelist, pastor and author.



Hidup adalah menjalankan **MISI** Allah

Kita sudah diselamatkan, diberikan talenta, diberikan vocation / jabatan, namun tanpa mengerjakan rencana dan Allah,

Hidup kita terbuang & sia-sia

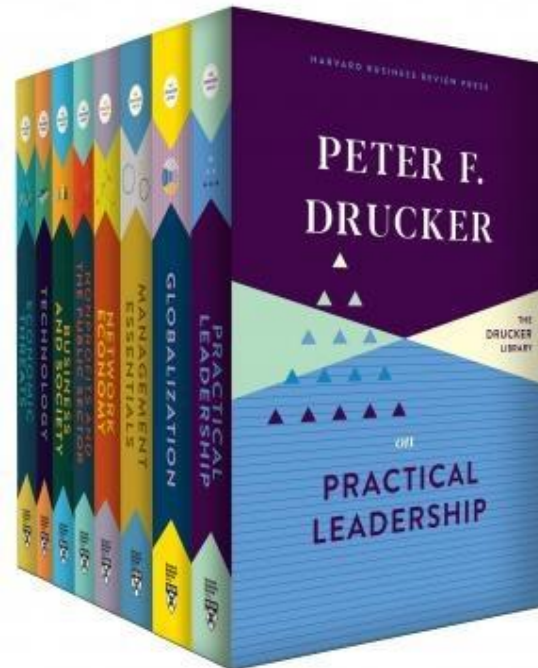
Was asked randomly by a woman, are you Christian?
What have you done? Have you served God?

“There is no such things as Christian Leaders”

PETER DRUCKER



Austrian-born American management consultant, educator, and author. Lecturing TOP Fortune 50 CEO. Declared himself as a Christian conservative anarchist



“The word Christian doesn’t define leadership.

The word Christian defines the person”

As a True Christian we should have all the Christian characters & values:

**Integrity, Passion, Compassion,
Commitment, and Sacrifice**

True Christian berusaha sebaik-baiknya
untuk menjadi Leaders terbaik di
bidangnya masing-masing

“Menjadi dokter adalah anugerah” Hidup di dunia ini untuk menjalankan misi Allah

Dr. LO SIAW GING



Dokter dermawan asal Solo. Direktur RS. Kasih Ibu.

- Membuka praktek di rumah tanpa tarif untuk pasien tidak mampu
- Pembelian obat diberikan secara gratis untuk pasien tidak mampu



"Siapapun yang datang kemari, miskin atau kaya, layak memperoleh pelayanan yang memadai. Menolong orang seharusnya jangan dengan diskriminasi dan seluruh pekerjaan harus dikerjakan dengan kesungguhan. Profesi penyembuh adalah menolong yang sakit bukannya menjual obat."

" Aku tahu pasien mana yang mampu membayar dan mana yang tidak. Mengapa mereka wajib membayar biaya pengobatan dokter jika nantinya mereka tidak dapat membeli beras? Kasihan anak-anak mereka jika sampai kekurangan makan"

Taking the trouble kids from every PG School in the island and putting them together into one school building called North Light School

MEI XI



Northwestern University Graduate (Suma Cum Laude). Potential income USD 80k a year.

Reject Cambridge Scholarship and prefer move to Mexico for 1 year
Tutorial Relationship from Dr Gabriel Tamara (www.fiftyfold.org)

Decide to teach at North Light School (salary SGD 90/day)



Background:

- **Lowest 0,1% of Singapore school** – failed PSLE test twice (score below 50/300)
- 1/3 – Learning Disability
- 1/3 – Dysfunctional Home
- 1/3 – Academic Challenge
- Ungradable Math
- 14 yo with Pri 1 English Reading Level



*“God is a miracle worker.
I manage to get one of the best jobs in the world,
teaching at North Light School.
That’s why I’m so glad my life is God’s and
when He is in the driver’s wheel, I’ve less to worry about.
Life has been exciting and leading in all directions.
Right now, I’m so thrilled to teach!”*



moments and the wisdom and wit to share about life and love with my kids.

After coming back from Namibia (For stories on Namibia, go to meixi.wordpress.com), it's been hard adjusting to life in Singapore (the food and heat have been great though!). But these kids are pulling me back - and I can only thank them. God's been so good in allowing me this opportunity, if I were Mrs Chua (the principal), I wouldn't hire me. But I'm so grateful.

Other than teaching, I'm been offered a job with the National Volunteer and Philanthropy Center here to work with the Ministry of Education to think differently about our community involvement programs in the schools (basically my senior honor thesis!) and also now am in charge of a research team to rural Thailand (Chiang Rai) with the True to Life Foundation to map out the community and understand what work needs to be done and then do some work there in the coming years. That'll be happening in March and I'm sure there'll be lots to write about!

I'm at the stage of life where I have to make huge decisions - to go to graduate school at Cambridge, to move to Mexico with a Princeton in Latin America fellowship or to stay here and teach, work with NVPC and Eagles and Amber? I still have no idea. But that's why I'm so glad my life is God's and when He is at the driver's wheel, I've got a lot less to worry about. Life has been exciting and leading me in all sorts of directions, but right now, I'm just thrilled to teach.

With love,
Meixi



Mukjizat Penangkapan Ikan (Lukas 5:1-11)

SIMON PETRUS

Simon Peter, also known as Peter the Apostle, was a disciple of Jesus Christ and a leader of the early Christian Church



*"Tuhan, pergilah dari padaku,
karena aku ini seorang berdosa"*

Insight:

- Peristiwa ini menggambarkan respon Petrus pada waktu mendapatkan hasil penangkapan ikan yang sangat luar biasa, tetapi Petrus justru merasa dirinya adalah orang berdosa
- Allah telah memberikan anakNya yang Tunggal untuk menebus dosa kita. Apalagi yang hendak kita cari di dunia ini?
- Tuhan memanggil kita kepada diriNya. Setelah kita sadar, kita baru paham akan panggilan Tuhan

**“ The greatest fulfillment in life is INVOLVEMENT IN GOD’S
MISSION
But the greatest challenge today is NEGLECT”**

**“GOD use ORDINARY PEOPLE who get INVOLVED AND SACRIFICE
EVERYTHING”**



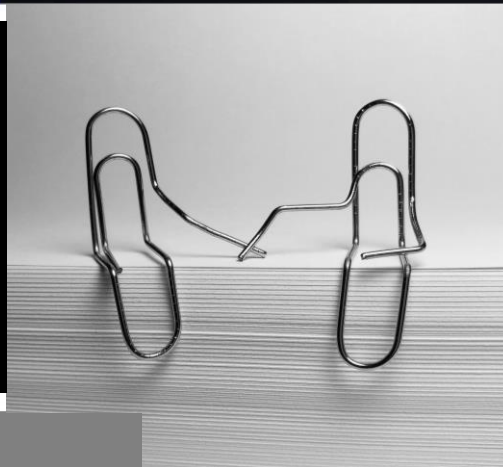
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

CLiPS

Christian Leaders
in Public Space

Misionalitas Kerja

Temu 4 – Johannes Lie Han Ing



Batch 1

Mengingat Pembelajaran yang lalu...

- ✍ Kerja bukan untuk pemenuhan kebutuhan diri sendiri, tetapi untuk kebaikan bersama, sebuah kehadiran sebagai agen pembawa perubahan.
- ✍ Kerja sebagai wujud Persekutuan dengan Kristus untuk jadi partner Allah, berpartisipasi dalam rencana Allah bagi dunia.

Mengingat Pembelajaran yang lalu...

- ✍ Kerja memiliki nilai sakral karena kerja menjadi perwujudan memahami panggilan atau desain Allah bagi seseorang.
- ✍ Tidak ada pemisahan antara sakral dan sekuler.
- ✍ Perubahan dari kehidupan dengan pusat diri kepada Kristus sebagai pusat

Mengingat Pembelajaran yang lalu...

- ✍️ Kerja sebagai Ibadah dg aspek vertikal dan horizontal.
- ✍️ menjadi sarana Tuhan membentuk dan membangun spiritualitas.
- ✍️ Dalam perubahan oleh kedewasaan spiritualitas bermuara pada tindakan serupa Kristus yang mengasihi dan memberi diri untuk melayani.

MISSION STATEMENT

“A mission statement reflects the essence of an organization’s intent and tells when, where and how it will fulfil its purpose... the mission statement summarizes the ‘what, how and why’ of an organization’s work.”

NMAC, “Organizational Effectiveness Series: Strategic Planning,” 15.

<https://www.nmac.org/wp-content/uploads/2015/04/Strategic-Planning.pdf>





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



Our Mission

“To empower nonprofits and social enterprises to transform their leadership and management and advance our vision for social change.”

Support Center, “Our Mission” <https://supportcenteronline.org/about/>

Missio Dei

Missio Dei

- Allah sebagai Sang Pengutus dan manusia (anak-anak Tuhan) sebagai pihak yang diutus.

Missio Dei

- Allah sebagai Sang Pengutus dan manusia (anak-anak Tuhan) sebagai pihak yang diutus.
- Tugas yang dilekatkan pada diri yang diutus untuk tujuan dari pihak Pengutus.

Missio Dei

“Missio dei can be understood as ‘God the Father sending the Son, God the Father and Son sending the Spirit, and Father, Son and Holy Spirit sending the church into the world’”

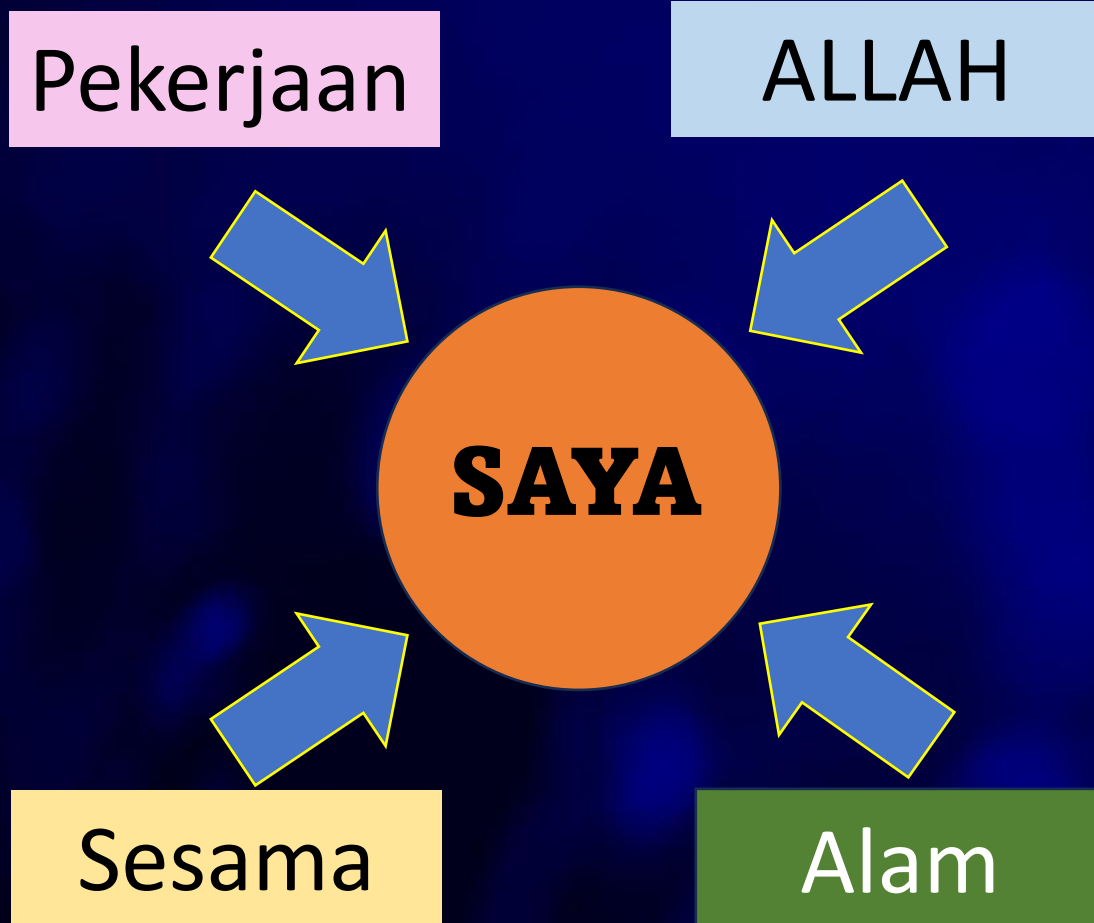
David Bosch, *Transforming Mission: Paradigm Shift in Theology of Mission* (Maryknoll: Orbis, 2011), 498

Missio Dei

“God is reaching out to His world through Christ and His Spirit. He is engaged in liberating the cosmos and humankind from captivity of evil, and it is His purpose to gather the whole creation under the Lordship of Christ.”

Howard Peskett danVinoth Ramachandra, Ramachandra, *Message of Mission: The Glory of Christ in All Time and Space* (Downers Grove: InterVarsity, 2003), 29.

Perubahan Paradigma



Perubahan Paradigma



Perubahan Paradigma





Menghayati Misionalitas Kerja

- Allah punya **tujuan** dan **karya** bagi Dunia



Menghayati Misionalitas Kerja

- Allah punya **tujuan** dan **karya** bagi Dunia
- Allah **bekerja** di dalam dan melalui anak-anak-Nya



Menghayati Misionalitas Kerja

- Allah punya **tujuan** dan **karya** bagi Dunia
- Allah **bekerja** di dalam dan melalui anak-anak-Nya
- Allah **menempatkan** anak-anak-Nya sebagai “**duta-duta Kristus**”



Menghayati Misionalitas Kerja

- Allah punya **tujuan** dan **karya** bagi Dunia
- Allah **bekerja** di dalam dan melalui anak-anak-Nya
- Allah **menempatkan** anak-anak-Nya sebagai “**duta-duta Kristus**”

“Vocation is integral,
not incidental,
to *Missio Dei*.”

Steve Garber, *Vision of Vocation: Common Grace for the Common Good* (Downers Grove: IVP, 2014), 137.



Menghayati Misionalitas Kerja

- Allah punya **tujuan** dan **karya** bagi Dunia
- Allah **bekerja** di dalam dan melalui anak-anak-Nya
- Allah **menempatkan** anak-anak-Nya sebagai “**duta-duta Kristus**”

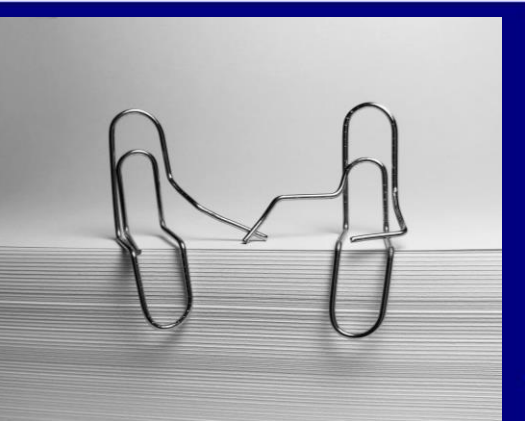
“Vocation is integral,
not incidental,
to *Missio Dei*.”

Steve Garber, *Vision of Vocation: Common Grace for the Common Good* (Downers Grove: IVP, 2014), 137.

**Allah menghargai manusia
dalam anugerah-Nya**

Mewujudkan Misionalitas Kerja

Melihat dengan lensa yang
berbeda



Mewujudkan Misionalitas Kerja

Melihat dengan lensa yang
berbeda

- Sudut pandang Allah



Mewujudkan Misionalitas Kerja

Melihat dengan lensa yang berbeda

- Sudut pandang Allah
- Sesama bukan alat pemenuhan diri



Mewujudkan Misionalitas Kerja

Melihat dengan lensa yang berbeda

- Sudut pandang Allah
- Sesama bukan alat pemenuhan diri
- Diri untuk kebaikan sesama



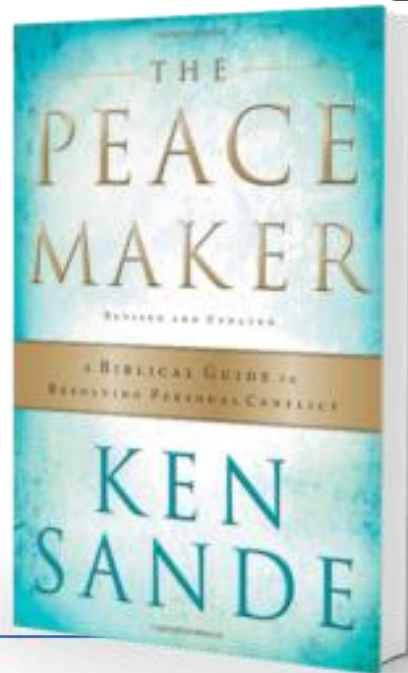
Mewujudkan Misionalitas Kerja

- Hadir sebagai pembawa
“shalom” - peacemaker



Mewujudkan Misionalitas Kerja

- Hadir sebagai pembawa “shalom” - peacemaker



Ken Sande, *The Peacemaker* (Grand Rapids: Baker, 2004), chapter 1



Mewujudkan Misionalitas Kerja

- Hadir sebagai pembawa “shalom” - peacemaker



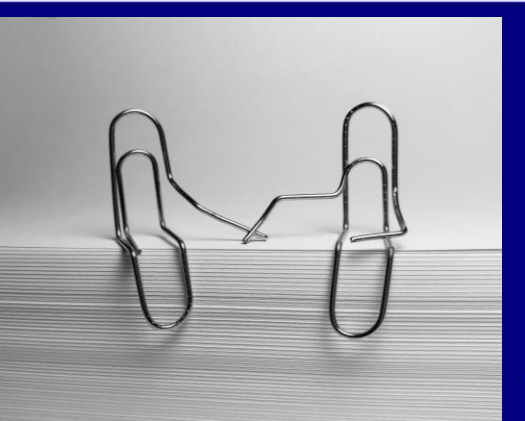
Ken Sande, *The Peacemaker* (Grand Rapids: Baker, 2004), chapter 1

- Hindari respons “lari” ataupun “menyerang”



Mewujudkan Misionalitas Kerja

- Sikap positif terhadap perbedaan



Mewujudkan Misionalitas Kerja

- Sikap positif terhadap perbedaan

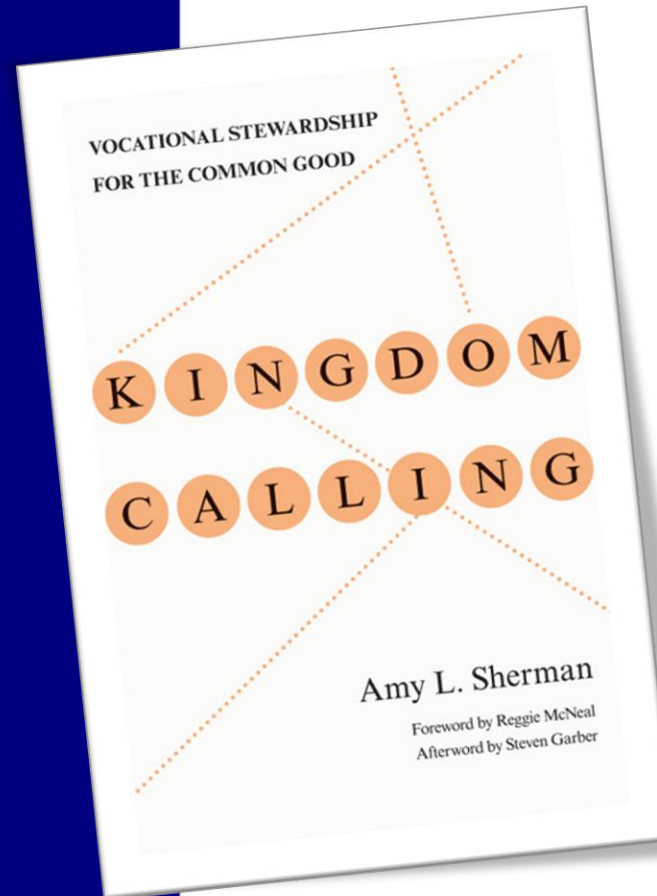


“In Essentials Unity,
In Non-Essentials Liberty,
In All Things Charity.”

- Agustinus -



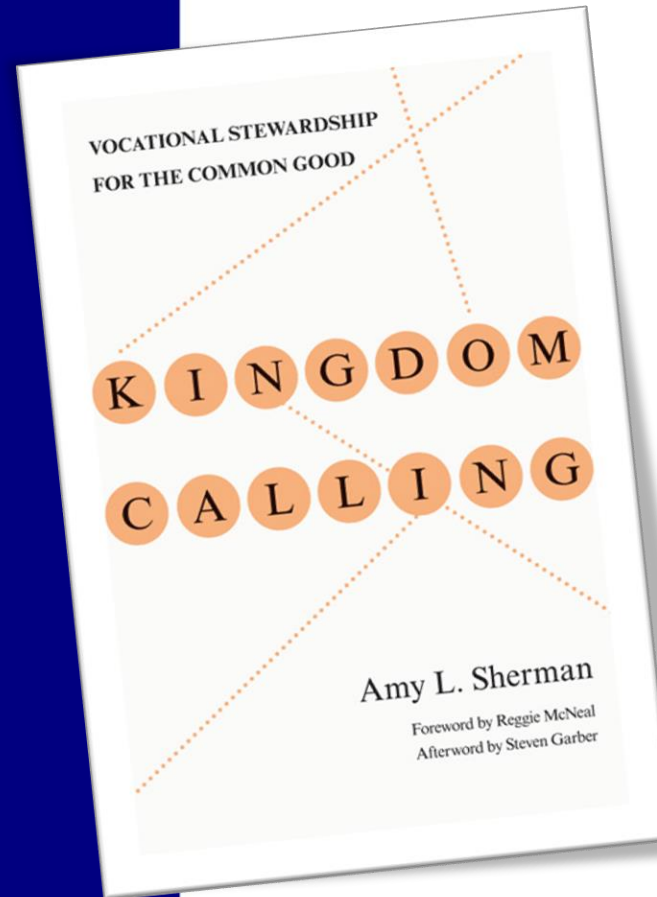
- Bloom - Kembangkan



Amy Sherman, *Kingdom Calling: Vocational Stewardship for the Common Good* (Downers Grove: InterVarsity, 2011), 144.

Mewujudkan
Misionalitas Kerja

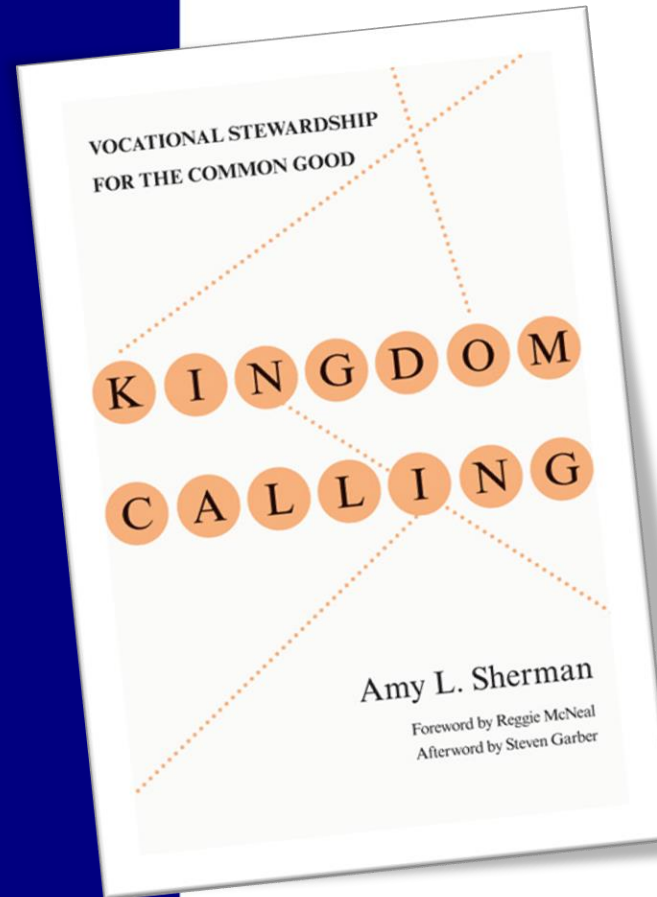
- Bloom - Kembangkan
- Donate - Berikan



Amy Sherman, *Kingdom Calling: Vocational Stewardship for the Common Good* (Downers Grove: InterVarsity, 2011), 144.

Mewujudkan
Misionalitas Kerja

- Bloom - Kembangkan
- Donate - Berikan
- Invent - Dirikan

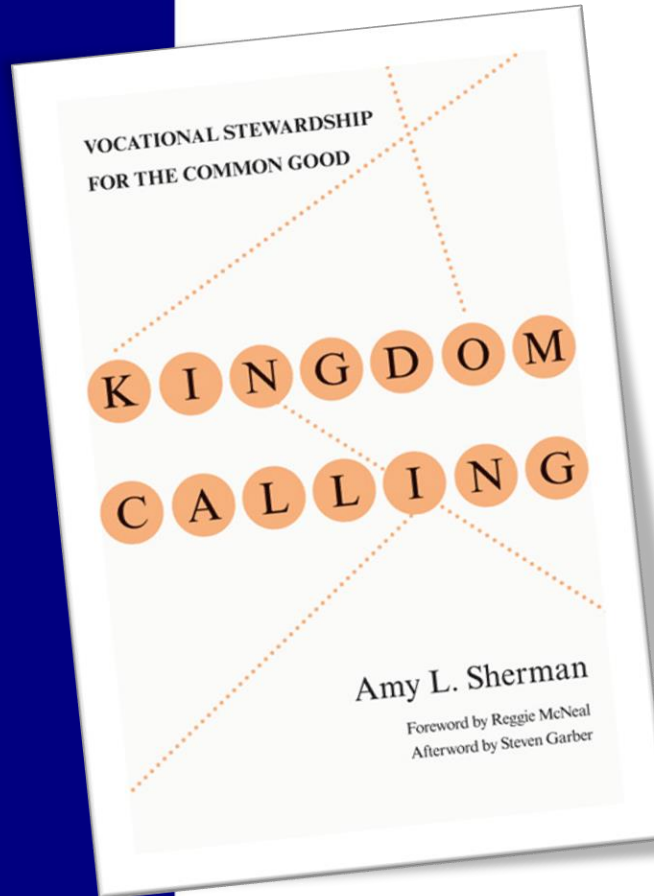


Amy Sherman, *Kingdom Calling: Vocational Stewardship for the Common Good* (Downers Grove: InterVarsity, 2011), 144.

Mewujudkan
Misionalitas Kerja

- Bloom - Kembangkan
- Donate - Berikan
- Invent - Dirikan
- Invest - Partisipasi

Mewujudkan
Misionalitas Kerja



Amy Sherman, *Kingdom Calling: Vocational Stewardship for the Common Good* (Downers Grove: InterVarsity, 2011), 144.

Perubahan Paradigma

1. Keuntungan Diri → Kebaikan bersama



Perubahan Paradigma

1. Keuntungan Diri → Kebaikan bersama

2. “Pekerjaanku” → “Kerja dalam Karya Allah”



Perubahan Paradigma

1. Keuntungan Diri → Kebaikan bersama
2. “Pekerjaanku” → “Kerja dalam Karya Allah”
3. Transaksional → Transformasional



Perubahan Paradigma

1. Keuntungan Diri → Kebaikan bersama
2. “Pekerjaanku” → “Kerja dalam Karya Allah”
3. Transaksional → Transformasional
4. Cari Aman diri → Agen Perubahan
5. Lihat Kekurangan → Hargai Potensi



Perubahan Paradigma

1. Keuntungan Diri → Kebaikan bersama
2. “Pekerjaanku” → “Kerja dalam Karya Allah”
3. Transaksional → Transformasional
4. Cari Aman diri → Agen Perubahan
5. Lihat Kekurangan → Hargai Potensi



Profil pembicara



Jenny Harun, LL. B Law.

- Beliau adalah pemilik perusahaan ironmongery (door hardware) yang sudah berpengalaman dan sejak 2011 sudah berkembang menjadi perseroan terbatas.
- Beliau juga terlibat aktif sebagai ketua departemen pembinaan kategorial PGTI.



CLiPS (CHRISTIAN LEADERS in Public Space)
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Pelaku Perubahan

Jenny Harun

Recognizing - Who we are

Capital: **God's child**
(Modal : **Anak Tuhan**)

- Supervisor / Managerial
- Above Standard Reputation
- Sufficient Responsibilities





Grateful

Syukur

A common word that is very much attached to Christianity.

(Suatu kata umum yang sangat melekat pada agama Kristen.)

- ✓ Passionate at what we do?
- ✓ Excited about working (coming to the office)?
- ✓ How do we feel about not getting a work done (well)?



Appreciate

Menghargai



A “rare” word, lost in this hard working society.

(Sebuah kata yang “langka”, hilang dalam lingkungan kerja.)

- ✓ Ability to utilize (menggunakan) our skill (to the max).
- ✓ A chance to upgrade ourselves (daily).
- ✓ Added value to our personality that no materials/money can purchase.

Team leader cum (and also) a team player



Note!

Being a team leader, we need to be a team player too (part of the team).

Passion

Spirit

Depend on our **ATTITUDE** in responding all situation (matters).

Clean our heart

(Bersihkan hati kita)

Clear our mind

(Jernihkan pikiran kita)



Stay focus



What is your target?

Bring ourselves to:

Another Higher Level; A Different Target/Goal

Productivity ➡ Performance

Edifying (Membangun) People

Our presence should make a difference.
A good and positive difference.



Keep an Open Mind ➤➤ Bigger MAPPING

(The need to be neutral, to understand the present condition)



- Plan **AHEAD**

Intentionally to have this good habit.
(Sengaja memiliki kebiasaan baik ini.)

Think **FAR** →

a target

a purpose





Feasible; do - able; achive – able

(Dapat dilaksanakan; dapat dilakukan; dapat dicapai)

➤➤ Upgrade living welfare (Meningkatkan kesejahteraan hidup)

↑ (positive) self-value

↑ (improved) mindset

↑ (pleasant) character

CLIPS

Christian Leaders in Public Space

Batch I

*Pemberdayaan Pemimpin Kristen
untuk Transformasi di Ruang Publik*

Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

Profil Pembicara



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

- Beliau memperoleh gelar D.Th. dari Trinity Theological College, Singapura.
- Saat ini beliau melayani sebagai dosen tetap di STT Amanat Agung yang mengajar dalam bidang Etika, Dogmatika, dan Filsafat
- Beliau juga menjabat sebagai ketua Asia Theological Association (ATA) selama dua periode (tahun 2018-2022, 2022-2026), dan ketua bidang pembinaan Sinode Gereja Kristus Yesus.

Pelaku Perubahan

Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

Deskripsi topik “Pelaku Perubahan”:

Topik ini membahas tentang panggilan dan tanggung jawab pemimpin Kristen di dunia kerja untuk menghadirkan Kebaikan Bersama (*Common Good*).

Keterampilan yang akan dicapai:

- Memiliki kemampuan dalam memandang dunia kerja dengan lebih positif.
- Memiliki *passion* dan semangat yang tinggi untuk menghadirkan kebaikan di lingkungan kerjanya.
- Memiliki kemampuan menginspirasi dan memotivasi tim kerjanya untuk menghadirkan kebaikan bersama.

Pendahuluan:

Setiap orang percaya adalah seorang pelaku perubahan yang Allah pakai dalam konteks dan kondisi kita masing-masing.

Dalam konteks pekerjaan, kita hanya dapat menjadi pelaku perubahan jika kita memahami secara tepat *design* Allah dan tujuan Allah bagi pekerjaan kita.

Outline:

1. Pekerjaan sebagai panggilan Allah
2. Pekerjaan sebagai pengutusan Allah
3. Pekerjaan sebagai pengabdian dan pelayanan kepada Allah
4. Pekerjaan sebagai alat Allah untuk mencapai kebaikan bersama

1. Pekerjaan sebagai panggilan Allah

a. Bekerja adalah mandat Allah.

Kejadian 2:15, “The LORD God took the man and put him in the garden of Eden to work it and keep it.”

Jangan lupa, perintah untuk Sabat selalu dipaketkan dengan perintah untuk bekerja (bnd Keluaran 20:8-9).

1. Pekerjaan sebagai panggilan Allah

b. Dosa merusak manusia, ciptaan, dan pekerjaan.

Kejadian 3:17-19, “Maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah.”

1. Pekerjaan sebagai panggilan Allah

c. Penebusan Kristus memulihkan pekerjaan sebagai bagian dari rencana dan mandat Allah.

Efesus 2:10, “For we are his workmanship, created in Christ Jesus for good works, which God prepared beforehand, that we should walk in them.”

2. Pekerjaan sebagai pengutusan Allah

Yeremia 29:7, “But *seek the welfare of the city* where I have sent you into exile, and pray to the LORD on its behalf, for in its welfare you will find your welfare.”

Di mana pun kita ada dan bekerja, kita harus dapat memaknainya sebagai panggilan dan pengutusan Allah untuk kesejahteraan orang banyak.

2. Pekerjaan sebagai pengutusan Allah

Kejadian 45:5, "Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu."

"And now do not be distressed or angry with yourselves because you sold me here, *for God sent me before you to preserve life.*"

3. Pekerjaan sebagai pengabdian dan pelayanan kepada Allah

Kolose 3:23-24, “Whatever you do, work heartily, as for the Lord and not for men, knowing that from the Lord you will receive the inheritance as your reward. You are serving the Lord Christ.”

“Segenap jiwa” = semangat, optimistis, sungguh-sungguh.

Karena sadar: panggilan Allah, pengutusan Allah, pengabdian dan pelayanan kepada Allah.

3. Pekerjaan sebagai pengabdian dan pelayanan kepada Allah

Martin Luther berkata:

“The entire world is full of service to God, not only in the churches but also the home, the kitchen, the cellar, the workshop and the field of the townsfolk and farmers.”

“Seemingly secular works are a worship of God and an obedience well pleasing to God.”

4. Pekerjaan sebagai alat Allah untuk mencapai kebaikan bersama

Matius 5:16, "In the same way, let your light shine before others, so that they may see your *good works* and give glory to your Father who is in heaven."

Efesus 2:10, "Created in Christ Jesus for *good works*."

Titus 3:8, "So that those who have believed in God may be careful to devote themselves to *good works*. These things are excellent and profitable for people."

4. Pekerjaan sebagai alat Allah untuk mencapai kebaikan bersama

Galatia 6:10, “So then, as we have opportunity, *let us do good* to everyone, and especially to those who are of the household of faith.”

Efesus 4:28, “Let the thief no longer steal, but rather let him labor, doing honest work with his own hands, so that he may have something *to share* with anyone in need.”

1Timotius 6:18, “They are *to do good*, to be rich in good works, to be generous and ready to share.”

4. Pekerjaan sebagai alat Allah untuk mencapai kebaikan bersama

Bottom line:

Tujuan pekerjaan

- bukan akumulasi kepemilikan, tetapi penyebaran kepemilikan;
- bukan konsentrasi kebaikan hanya untuk beberapa orang, tetapi penyebaran kebaikan untuk lebih banyak orang.

Doa di Hari Buruh (Dalam *Book of Common Prayer*)

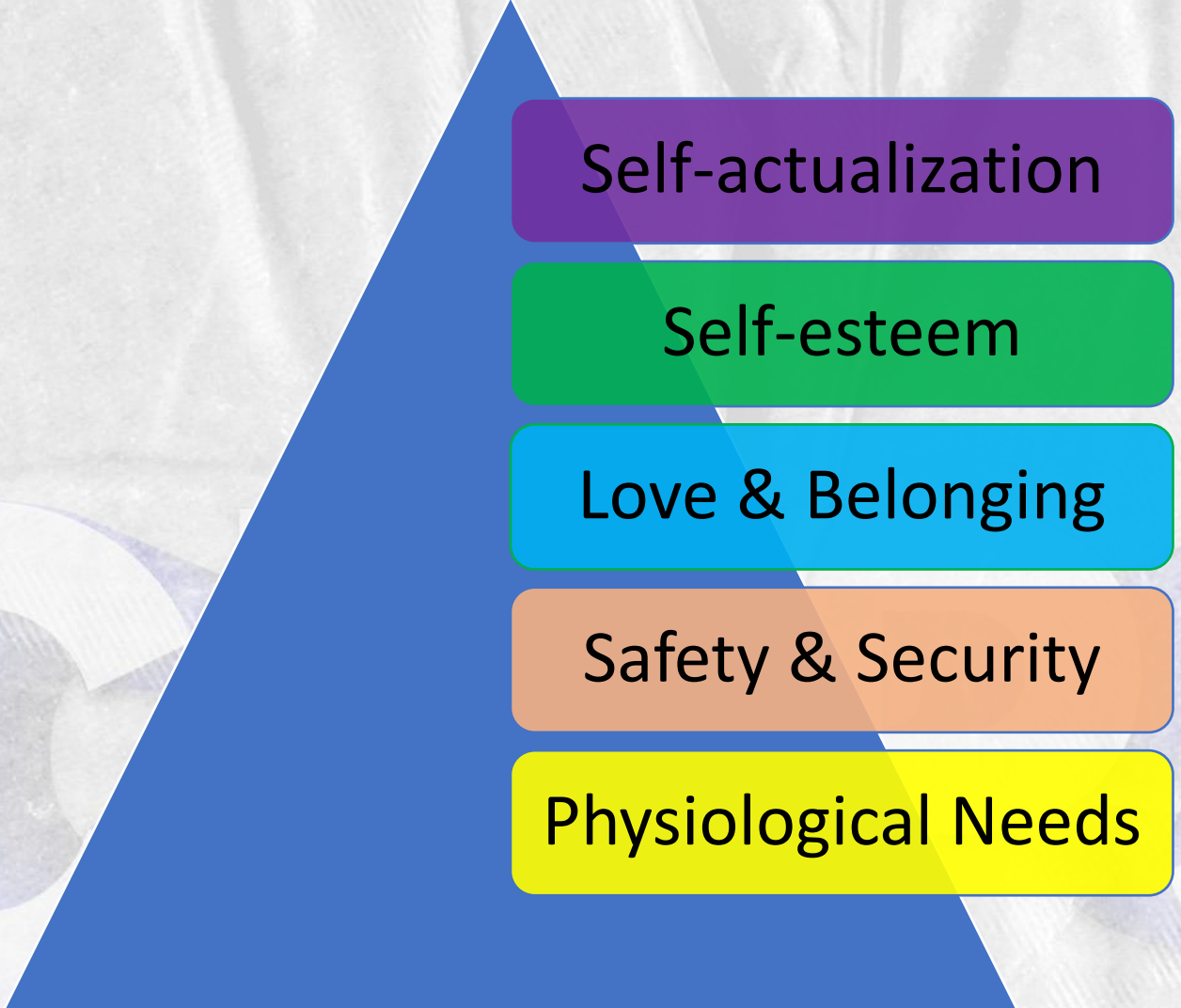
Almighty God, you have so linked our lives one with another that all we do affects, for good or ill, all other lives: *So guide us in the work we do, that we may do it not for self alone, but for the common good*; and, as we seek a proper return for our own labor, make us mindful of the rightful aspirations of other workers, and arouse our concern for those who are out of work; through Jesus Christ our Lord, who lives and reigns with you and the Holy Spirit, one God, for ever and ever. Amen.

Sedikit catatan mengenai Kebaikan Bersama (*Common Good*)

Dua level “kebaikan”

- Kebaikan dasariah (*foundational good*: kebaikan yang dicapai untuk mencapai kebaikan yang lebih tinggi)
- Kebaikan utama (*excellent good*: kebaikan yang kita capai demi kebaikan itu sendiri)

Hirarki Kebutuhan Manusia



Self-actualization

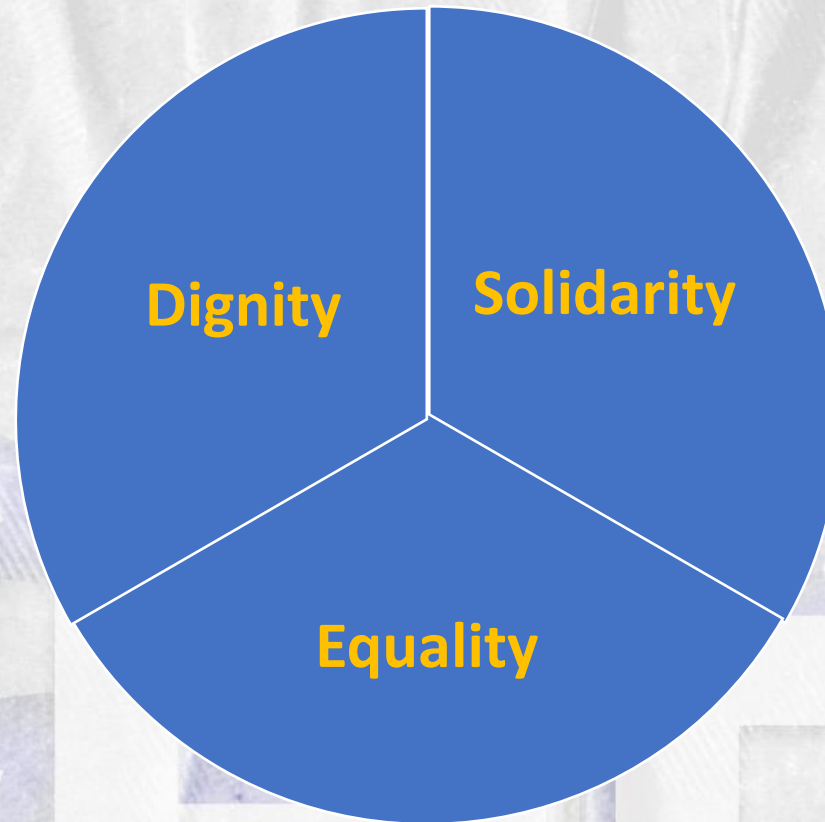
Self-esteem

Love & Belonging

Safety & Security

Physiological Needs

Common Good dalam pemikiran teologi Kristen



Highest Good **dalam pemikiran teologi Kristen**

***“To glorify God
and to enjoy
him forever.”***

**Sebagai pelaku perubahan,
transformasi apa yang dapat
Anda lakukan di tempat kerja
atau usaha Anda untuk
mencapai kebaikan bersama?**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

CLiPS

Christian Leaders
in Public Space

SPIRITUALITAS KERJA

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.

Batch 1



Pokok Pembahasan:

Dikotomi Dunia Sekuler dan Dunia Rohani

Spiritualitas Kerja: Pengertian dan Ekspresinya

Pandangan Umum



- Banyak orang Kristen terjebak pada pola pikir yang mendikotomikan atau mempertentangkan antara dunia sekuler dan dunia rohani.
- Pemikiran dikotomis ini sebenarnya cukup bahaya jika tidak didasari dengan pandangan yang benar tentang keduanya, sehingga hanya bisa dimaknai secara dangkal dan disikapi secara pragmatis.

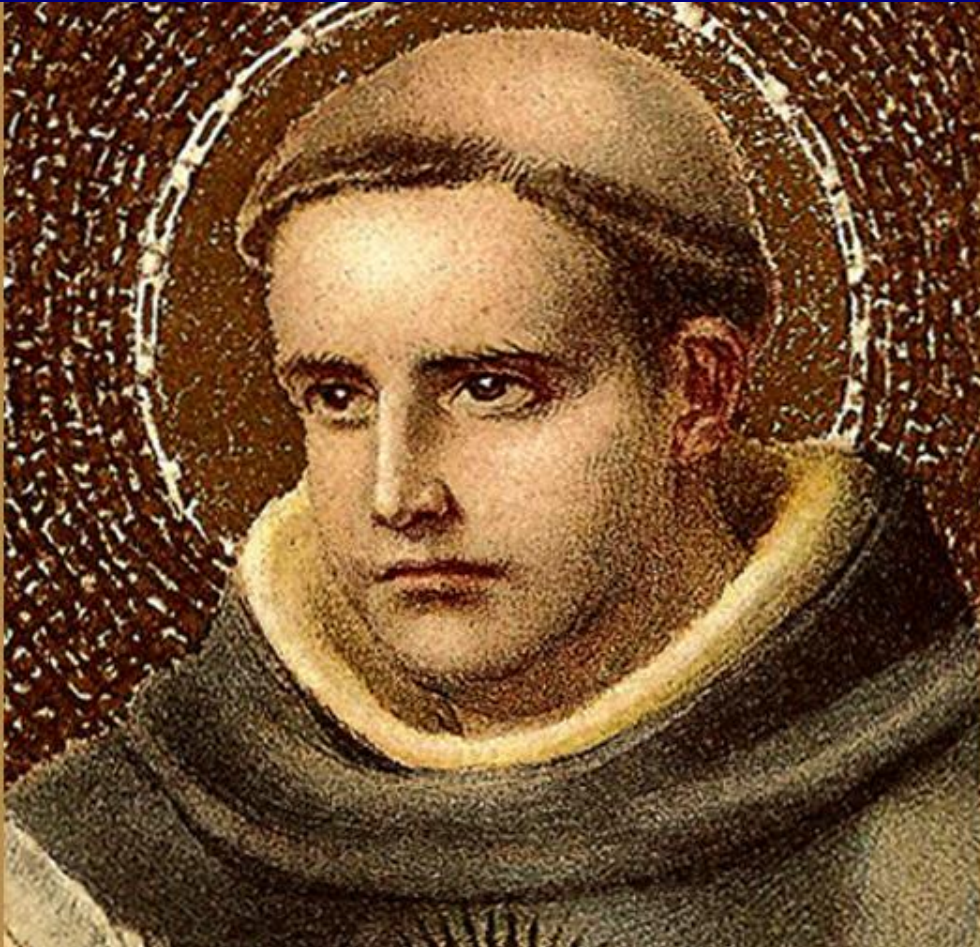
Teologi Kristen tentang Dua Dunia



Agustinus (354-430)

- Dalam bukunya *City of God*, Agustinus membedakan antara “City of Man” (*secular world*) dan “City of God” (*spiritual world*).
- Karakteristik “**City of Man**”: fokus pada kesenangan dunia, hasrat manusia, kekayaan materi, dan kekuasaan yang dikendalikan oleh *self-interest*.
- Karakteristik “**City of God**”: fokus pada kasih akan Allah, keselamatan kekal, dan kebenaran yang berorientasi kepada kebahagiaan yang bernilai kekal.

Teologi Kristen tentang Dua Dunia

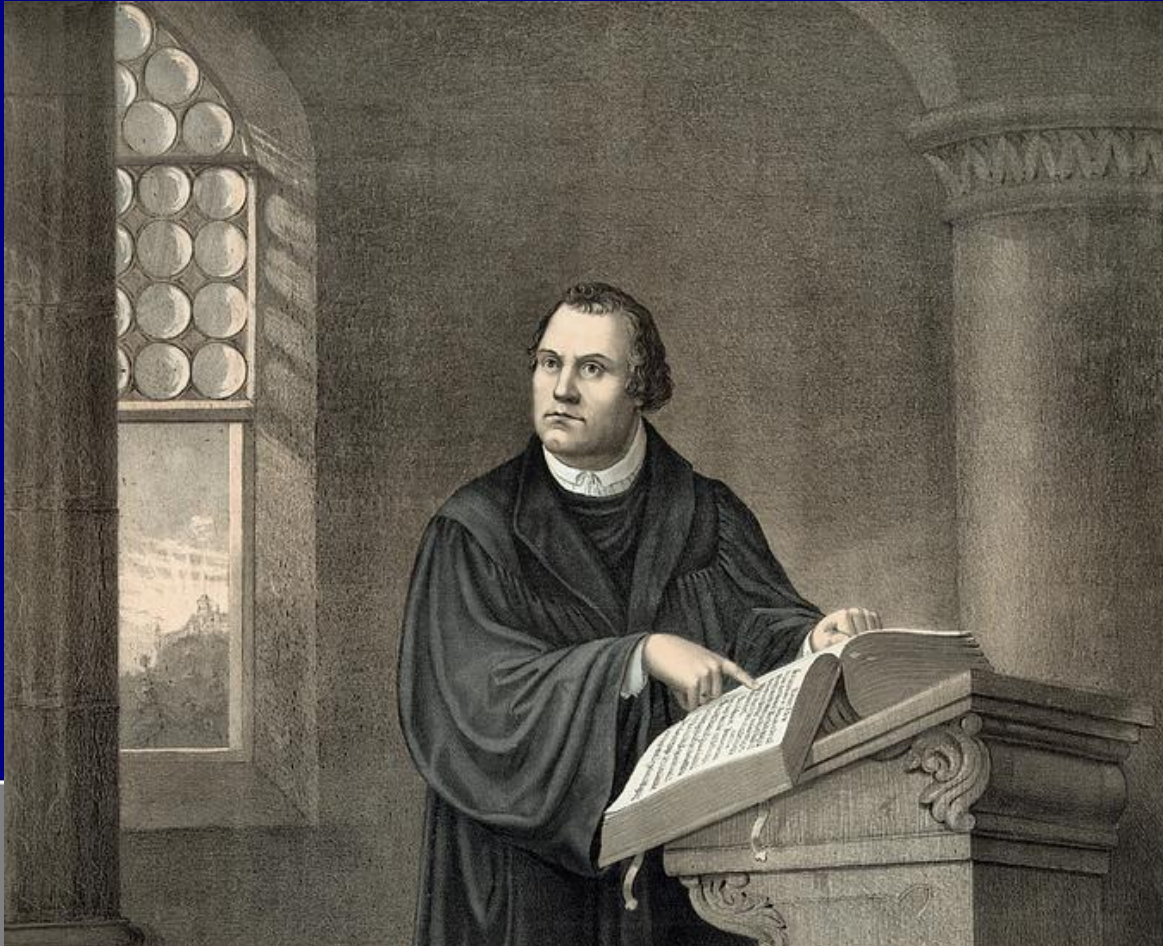


Thomas Aquinas (1225-1274)

Dalam membangun teologinya, Aquinas membedakan antara dunia sekuler (*secular realms*) dan dunia spiritual (*spiritual realms*), tetapi keduanya harus saling mengimbangi dan mengisi.

- ***Natural Law*** (Hukum Alami) – segala sesuatu yang berurusan dengan akal budi (*reason*).
- ***Divine Law*** (Hukum Ilahi) – segala sesuatu yang berurusan dengan iman (*faith*).

Teologi Kristen tentang Dua Dunia



Martin Luther (1483-1546)

Pada masa Reformasi di abad 16, teologi Kristen tentang pembagian dunia sekuler dan dunia spiritual merupakan bagian dari pengajaran Martin Luther.

- ***The Secular Kingdom*** – pemerintahan oleh manusia yang otoritasnya bersifat sementara, berhubungan dengan hukum, keteraturan alam, dan berbagai urusan duniawi.
- ***The Spiritual Kingdom*** – pemerintahan oleh Allah melalui firman dan anugerah, fokusnya adalah iman, moralitas, dan keselamatan pribadi.

Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Istilah Bahasa Ibrani untuk kerja adalah **“avodah”** yang berarti *“worship”* dan *“serve”*.
- Ibadah selalu memiliki aspek vertikal dan aspek horizontal
 - ✓ Aspek vertikal: selalu mengejar yang terbaik dalam mengerjakan sesuatu sebagai persembahan kepada Allah.
 - ✓ Aspek horizontal: selalu baik dan penuh perhatian kepada sesama, memiliki integritas dan etika, memiliki tujuan untuk setiap tugas yang dikerjakan di dunia yang rusak ini.
- **Chansamone Saiyasak:** *“Without an acceptable level of integrity and ethic in one’s work, trust and credibility are not built, and a person’s witness for the gospel is therefore rejected and in vain.”*

Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Kolose 3:23-24 – “Apapun yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan yang menjadi upahmu, Kristus adalah tuan dan kamu adalah hamba-Nya.”
- Seperti halnya beribadah kepada Tuhan, bekerja seharusnya dilakukan dengan sepenuh hati, sepenuh jiwa, sepenuh raga.
 - **Timothy Keller:** “Orang Kristen harus terlibat penuh dalam pekerjaan sebagai pribadi yang utuh, memberikan pikiran, hati, dan tubuh mereka sepenuhnya untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin dalam tugas yang ada.”

Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Kerja merupakan persembahan untuk menghormati Allah; langkah praktis melakukan kerja sebagai ibadah sehingga kerja dapat menghasilkan kebaikan yang lebih besar bagi sesama:
 - ✓ Memulai hari dengan berdoa, menjunjung tinggi kejujuran dan kebaikan, memperlakukan rekan kerja dengan respek dan penuh kasih sayang, mendahulukan kepentingan orang banyak dibandingkan kepentingan diri sendiri.
- **Kina Robert Shaw:** *“Our workplace is the altar; our work is our hymns.”*
- **Adoungbe Samson:** *“The workplace is the place par excellence to carry out the great commission of our Lord Jesus Christ to create a better world.”*

Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

Passion (gairah/semangat) vs. **Acedia** (sloth/kemalasan/keengganan)

- *Acedia is a counterfeit passion.*
- *Acedia* merupakan tindakan/kerja yang hasrat utamanya adalah kebutuhan, kenyamanan, dan ketertarikan diri.
- Ketika poros kerja adalah diri sendiri, maka seluruh energi yang besar di dalam diri akan difokuskan untuk memenuhi tuntutan diri.
- Kita mungkin bekerja sangat keras untuk sebuah pekerjaan, tetapi gairah bekerjanya dimotivasi oleh iri hati untuk mengungguli seseorang, atau karena kesombongan untuk membuktikan diri hebat dan bisa, atau karena keserakahan/kerakusan akan kesenangan hidup.

Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

Bandingkan dengan “true passion” dalam bekerja

- Roma 12:1 – Paulus menasihati, agar dalam pemahaman mereka akan kemurahan Allah, mereka mempersembahkan diri mereka sebagai persembahan yang hidup.
- Paulus memakai “kurban” dalam menggambarkan passion.
 - Dalam PL, hewan yang dipilih untuk menjadi kurban bakaran haruslah hewan yang sehat, kuat, dan tidak bercacat cela.
 - Kurban bakaran juga dilakukan sebagai wujud komitmen yang bersifat absolut/mutlak di hadapan Allah, yang terekspresi dengan kalimat, *“Everything I have is yours, with no reservation.”*

Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

- Apa artinya menjadi persembahan yang hidup?
 - Roma 12:11 – “Janganlah kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.”
 - Istilah “kerajinan” (*zeal*), dalam bahasa Yunani, merupakan gabungan pengertian dari “*urgency*” (mendesak) dan “*diligence*” (tekun/rajin)
 - Istilah “biarlah rohmu menyala-nyala” (*keep your spiritual fervor*), secara literal dalam bahasa Yunani: “*as to your spirit boiling*” – bekerja dengan roh yang bergairah, berapi-api, mendidih.
- **Dorothy Sayers:** “*True passion*” merupakan dasar pembangunan spiritualitas bekerja, dimana bekerja bukan lagi hanya demi uang dan kepuasan diri, tetapi demi menghasilkan kebaikan bagi sesama.
- **Timothy Keller:** “*Passion is sacrificing your freedom for someone else.*”

Spiritualitas Kerja: *Work as an Act of Love*

- Dalam teologinya, **Agustinus** menegaskan bahwa *love* (*caritas*) merupakan kebajikan utama orang Kristen, karena itu ia percaya bahwa kerja sebagai wujud cinta kasih (*the order of amoris*) akan membuat orang Kristen bekerja bukan hanya untuk keuntungan diri sendiri saja, tetapi untuk melayani orang lain.
- Dalam teologi **Martin Luther**, bekerja bukan sekadar cara untuk bertahan hidup, tetapi cara untuk melayani orang lain; ia menghancurkan pandangan teologi di masa itu, bahwa hanya pekerjaan rohani yang memiliki nilai spiritual, karena pekerjaan yang paling sederhana pun bisa menjadi “*act of love*” bagi orang lain selama itu berkontribusi bagi kesejahteraan bagi masyarakat atau orang banyak.

Spiritualitas Kerja: *Work as an Act of Love*

- Dalam teologinya, **John Calvin** menekankan bahwa bekerja itu panggilan, karena itu harus dipahami sebagai *“a service to God and an act of love for others, contributing to the common good of society.”*
- **Pope John Paul II** – **“On Human Work”** (*Laborem Exercens*): *“Pekerjaan harus dipahami sebagai sesuatu yang melayani individu dan masyarakat, bukan hanya sekedar fungsi atau alat produksi.”*

Spiritualitas Kerja

Work as an Act of Love

- Kerja adalah pelayanan (*service*): bekerja bukan sekadar untuk upah tetapi agar kita dapat berkontribusi untuk kebaikan dan kesejahteraan orang lain.
- Kerja adalah penatalayanan (*stewardship*): melalui bekerja, kita peduli pada ciptaan Allah dan memastikan bahwa semua sumber daya dipakai untuk mendatangkan kebaikan bagi semua orang.

Spiritualitas Kerja

Work as an Act of Love

- Kerja adalah wujud solidaritas (*solidarity*): partisipasi kita untuk mendatangkan kebaikan bagi banyak orang melalui kerja merupakan tindakan solidaritas karena hal ini menunjukkan bahwa semua kita saling bergantung satu sama lain dan pekerjaan kita diutamakan untuk secara langsung atau tidak langsung adalah untuk melayani sesama.
- Kerja merefleksikan kasih Allah yang kreatif (*creativity*): manusia adalah gambar dan rupa Allah, sehingga kerja yang produktif dan kreatif adalah mencerminkan diri Allah yang penuh kasih dan kreativitas mendatangkan kebaikan bagi setiap ciptaan.

"Pekerjaanmu harus menjadi doa pribadimu, harus menjadi percakapan nyata dengan Bapamu di surga. Dan dari pekerjaanmu, dari fokus dan perhatianmu secara konstan kepada Tuhan, kamu akan memperoleh kekuatan untuk membantu sesamamu dengan senyuman, dengan hasil kerjamu."

Josemaría Escrivá



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

CLiPS

Christian Leaders
in Public Space

SPIRITUALITAS KERJA

Ir. Handi Widjaja Chuhairy, M.M.

Batch 1





TOPIK PEMBAHASAN

*BAGAIMANA PARA PEMIMPIN KRISTEN
MENGEJAWANTAHKAN NILAI-NILAI
SPRIRITUALITAS KRISTEN DI TENGAH
PERGUMULAN DUNIA KERJA AGAR
TERBENTUK KESALEHAN SOSIAL DI
LINGKUNGAN PEKERJAAN.*

Asketisme Kristen menurut Max Weber (1864-1920)

- Trend pasca reformasi Martin Luther, asketisme dari ke luar dunia (*other-wordly asceticism*) menjadi ke dalam dunia (*inner wordly asceticism*).
- Makin terlihat wilayah spiritualitas pada masa kini tidak hanya terbatas dalam kehidupan "rohani" dalam ritual ibadah saja, tetapi secara konkret dan luas dinyatakan dalam kehidupan dunia kerja.
- Dimana sebelum reformasi Martin Luther abad XVI, Asketisme hanya bisa kalau ke arah luar dunia (*other wordly-asceticism*), yaitu kehidupan yang mengarah ke Surga. Orang-orang yang bekerja secara sekuler dianggap tidak cukup rohani atau hal-hal yang berbau rohani dianggap lebih tinggi dan mulia dari pada pekerjaan sekuler.
- Asketisme Kristen : merupakan praktik untuk mencapai kesempurnaan hidup dengan meneladani Kristus.





Masalah/Tantangan saat Asketisme menjadi ke dalam Dunia (sekuler)

- Persaingan Usaha yang ketat.
- Tuntutan pekerjaan yang berat.
- Kejahatan-kejahatan dalam dunia kerja.
- Godaan Materialisme (Mamon).
- Pandangan atau dasar pengabdian yang salah dalam bekerja .





Tantangan Pemimpin Kristen di dunia sekuler, ingat fokus Iblis saat menyobai anak Manusia ada 3 hal penting yang diserang :

1. Kebutuhan dan Keinginan fisik
2. Harta benda dan Kekuasaan
3. Kesombongan





3 hal yang mesti Kita ingat saat membawa spiritualitas Kristen ke dunia sekuler :

1. Lakukan sesuai dengan kebenaran Firman Allah (Mat. 4:4)
 - Dasar Pengabdian Kita saat bekerja (Mat. 6:24)
 - Janganlah mengasihi/mencintai dunia (1Yoh. 2:15-16)





Matius 4:4 (kehidupan sekuler Kita harus selaras dengan Firman Allah).

- Jawab Yesus, ada tertulis : “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”





Matius 6:24 (Dasar Pengabdian Kita dalam bekerja)

- Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, sebab, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.





1 Yohanes 2:15-16

- 15. Janganlah mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, kasih kepada Bapa tidak ada di dalam orang itu.
- 16. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup tidak berasal dari Bapa melainkan dari dunia.



Profesi apa yang ideal menurut Kita di dunia sekuler ???

1. Aktor/aktris.
2. Politikus.
3. Atlet Profesional dengan bayaran luar biasa besar .
4. Lawyer.
5. Pengusaha.
6. CEO (professional Market Place Corporation)
7. Militer/Polisi.
8. Hakim/Jaksa.
9. Dosen/Guru.
10. Drug Seller.
11. Etc.

Apa yang menjadi dasar pilihan Kita menekuni profesi tsb di dunia sekuler ? (bahas di Group di awal)

1. Karena Uangnya lebih banyak dan tidak bertentangan dengan kebenaran Firman Allah.
2. Karena menyukai profesi tsb. (*passion*)
3. Karena profesi ini mudah dan juga hampir tidak dihadapkan dengan pergumulan melanggar kebenaran Firman Allah.
4. Karena profesi ini panggilan Allah bagi Kita.
5. Tidak sengaja, seperti meneruskan profesi Orang Tua.
6. Kepepet, tidak ada kesempatan/pilihan lain.



Diharapkan diskusi group membahas dan menjawab hal-hal berikut:

- Dikotomi Spiritualitas Kristen dunia sekuler vs dunia rohani dengan kata lain asketisme ke luar dunia dan ke dalam dunia (Max Weber) merupakan 2 hal yg terpisah dan sesuatu yg tidak mungkin dipaksa diterapkan asketisme ke dalam dunia (spiritualitas Kristen di dunia sekuler) karena ini jelas suatu *entity* (entitas) yang berbeda?
- Kalau sepakat bahwa spiritualitas Kristen (asketisme ke dalam dunia) sesuatu yang mutlak menjadi tanggung jawab Orang2 Kristen, apa tantangan terberat mengejawantahkannya?





Diharapkan diskusi group membahas dan menjawab hal-hal berikut :

- Apa pilihan profesi yang ideal di dunia sekuler? Dan kenapa ini menjadi pilihan Kita?
- Case Study kiranya melengkapi Kita dalam menggumuli dunia sekuler pilihan Kita.



ONE RULE too manyClosing Message.

Just to remind all of us.

“ You may freely eat the fruit of every tree in the garden ----except the tree of the knowledge of good and evil. If You eat its fruit, you are sure to die”

Genesis 2:16-17



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

CLiPS

Christian Leaders
in Public Space

TEOLOGI KERJA

PDT. ARMAND BARUS

Batch 1





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

POKOK BAHASAN

- KERJA: YUNANI
- KERJA: KAPITALIS (SMITH)
- KERJA: LUTHER-CALVIN
- KERJA: MIROSLAV VOLF
- KERJA: ARMAND BARUS





YUNANI: BERPIKIR

KERJA DIPANDANG
RENDAH KARENA
BERPIKIR LEBIH MIRIP
DENGAN HIDUP PARA
DEWA.



YUNANI: BERPIKIR

BERPIKIR SEBAGAI
KEHIDUPAN KONTEMPLATIF
LEBIH TINGGI DARI
KEHIDUPAN PRAKTIS DAN
PRODUKTIF (DIKOTOMI).



KAPITALIS: ADAM SMITH

DIVISION OF LABOR:

KERJA DENGAN KETERAMPILAN
KHUSUS MEMBUAT KERJA EFISIEN
DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS DAN KEUNTUNGAN.



KAPITALIS: ADAM SMITH

INVISIBLE HAND:

PEKERJA UNTUK KEPENTINGAN DIRI SENDIRI TANPA DISADARI MEMBERI MANFAAT KEPADA MASYARAKAT UMUM DAN BERKONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI.



KAPITALIS: ADAM SMITH

ADAM SMITH:

“IT IS NOT FROM THE
BENEVOLENCE OF THE BUTCHER,
THE BREWER, OR THE BAKER THAT
WE EXPECT OUR DINNER, BUT
FROM THEIR REGARD TO THEIR
OWN INTEREST”



LUTHER – CALVIN: PANGGILAN

KERJA ADALAH PANGGILAN
ALLAH UNTUK MENGASIHI
SESAMA MANUSIA. KITA
MELAYANI SESAMA MANUSIA
MELALUI KERJA



LUTHER - CALVIN

BEKERJA BERARTI TURUT
MENGAMBIL BAGIAN
DALAM KARYA ALLAH
MEMELIHARA MANUSIA.



LUTHER - CALVIN

BEKERJA BERARTI
MENYATAKAN DIRI SEBAGAI
WAKIL ALLAH DI BUMI UNTUK
MENGELOLA DAN
MENATALAYAN BERBAGAI
KARUNIA ALLAH



LUTHER - CALVIN

CALVIN:

KERJA BERARTI SALING MELAYANI
DAN SALING MEMBERI SESUAI
KARUNIA MASING-MASING UNTUK
KEBAIKAN BERSAMA (REFORMASI
SOSIAL)



MIROSLAV VOLF: COOPERATION

KERJA SEBAGAI
COOPERATION WITH
GOD



MIROSLAV VOLF: COOPERATION

VOLF MEYAKINI BAHWA BUMI AKAN DIPERBARUI MENJADI LANGIT DAN BUMI BARU SEHINGGA TERJADI KONTINUITAS DENGAN LANGIT DAN BUMI LAMA. KERJA SEBAGAI *TRANSFORMATIO MUNDI*.



MIROSLAV VOLF: COOPERATION

VOLF:

“THE WORLD WILL END NOT IN
APOCALYPTIC DESTRUCTION
BUT IN ESCHATOLOGICAL
TRANSFORMATION”



MIROSLAV VOLF: COOPERATION

VOLF:

“THE NOBLE PRODUCTS OF HUMAN
INGENUITY...WILL FORM THE BUILDING
MATERIALS FROM WHICH (AFTER THEY
TRANSFIGURED) THE GLORIFIED
WORLD WILL BE MADE”

ARMAND BARUS: PERSEKUTUAN

BUKU *SPIRITUALITAS*

PASTORAL:

KERJA SEBAGAI

PERSEKUTUAN DENGAN

KRISTUS

TERIMA KASIH



Teologi Kerja

Rustini Dewi

Teologi Kerja

- Bagaimana kita melihat pekerjaan dari perspektif Allah.
- Melihat apa yang menjadi pekerjaan kita dengan apa yang Allah inginkan melalui kita dalam pekerjaan kita.
- Menemukan tujuan Allah dalam pekerjaan yang kita geluti.
- Mengerti dan memahami serta dapat menempatkan pekerjaan kita dalam terang wawasan Allah, sehingga kita dapat melihat campur tangan Tuhan dalam pekerjaan kita.

Apakah ada pekerjaan yang dianggap lebih mulia?



Pekerjaan : Panggilan

Dapatkah panggilan tsb berubah ?



15 tahun bekerja : multinational company
Kerja dari pagi sampai malam dengan semangat & konsisten
Karir meningkat posisi terakhir AVP

Usia 38 tahun memutuskan

- Berhenti bekerja
- Sekolah Teologi
- Melayani sebagai HT full time sampai sekarang, sudah 20 tahun

“Pengalaman di dunia kerja merupakan persiapan untuk pelayanan sebagai Full Time HT”

“Apapun profesi kita, ultimate goal menjadi seperti Kristus”

Pekerjaan : Panggilan

Dapatkah panggilan tsb berubah ?



Lulus sebagai dokter gigi

- 6 bulan lebih awal
- Nilai bagus
- Selama kuliah melayani **pro-bono** di **PMKRI**

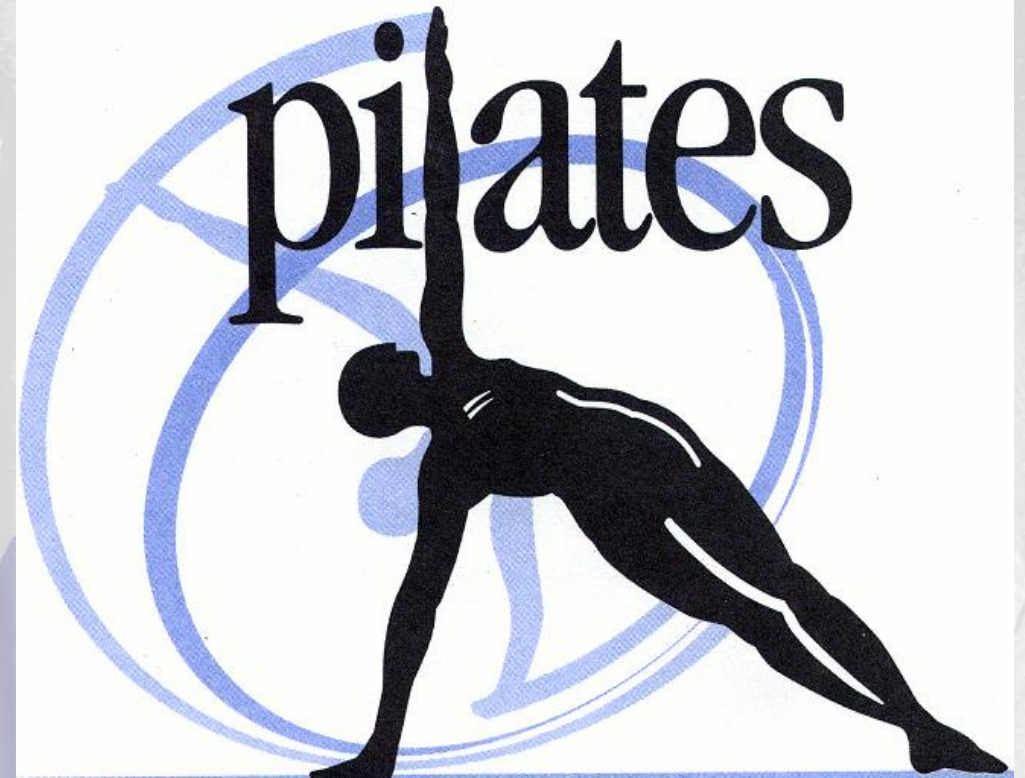
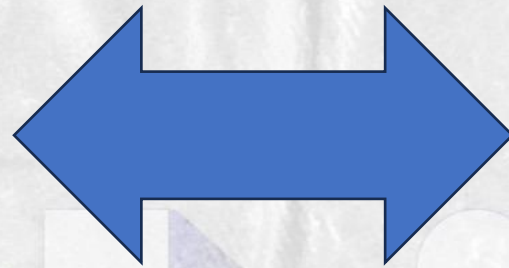
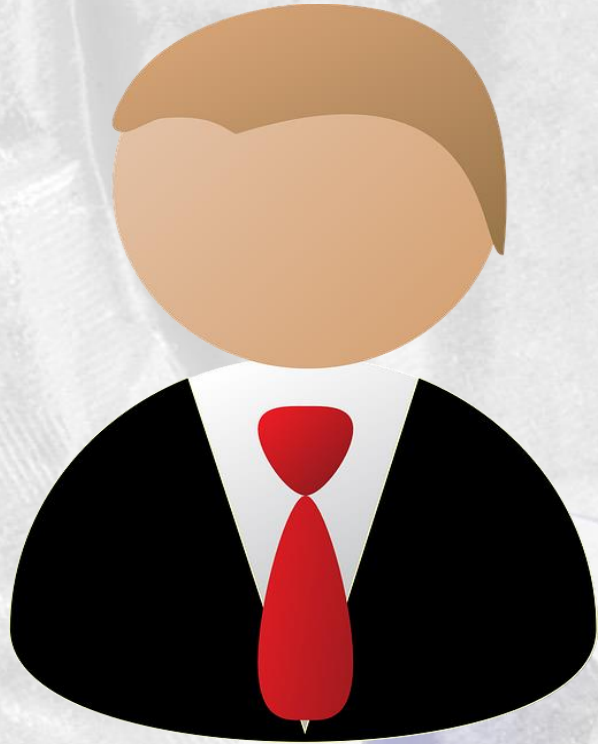
Harus penugasan di luar daerah

- **tidak mau curang & menyuap**, akhirnya dapat penempatan di TimTim pada saat itu sedang bergejolak
- Tidak diizinkan orangtua ke TimTim
- Akhirnya bekerja di bank

Sekarang sukses menjadi **CEO Bank** besar



Pekerjaan : Panggilan Bagaimana dengan double job ?



Awalnya pilates untuk mengobati diri sendiri (scoliosis minor)
Lalu enjoy & ikut training untuk jadi coach pilates
Sekarang tiap hari setelah jam kantor mengajar pilates,
persiapan cari kerja yang disukai untuk nanti pensiun
Ada yang di-sacrifice : waktu & kesenangan

Bagaimana bersikap dalam difficult situation?

Rapid changes of organization/industry : streamlining, automation → redundancies → lay off

Men-demosi staff bukan semata karena performance tapi karena top down decision

Toxic environment : from organization & peers

Transisi : pilihan karir ke design pekerjaan

- Pilihan karir pada intinya terdiri dari 2 unsur : apakah karunia saya & di mana saya akan menggunakannya.
 - Pilihan karir yang bertanggungjawab meliputi penemuan talenta dan kemampuan saya, dan suatu tempat di mana talenta dan kemampuan tersebut dapat saya gunakan untuk pelayanan bagi orang lain.
- Design pekerjaan : bagaimana pekerjaan kita memberikan kontribusi untuk kebaikan bersama dan tanggung jawab sosial.

STUDI KASUS

Mengembangkan manusia, bukan sekadar mengembangkan properti

Selama bertahun-tahun kami telah melatih banyak orang muda di perusahaan kami. Kami percaya dalam hal mengembangkan orang. Visi ini saya dapatkan dari seorang Pendeta yang mengingatkan saya untuk berani berinvestasi pada pengembangan pribadi-pribadi manusia.

Dari pelbagai pelatihan itu, muncul seorang muda yang mengungguli rekan-rekan lainnya. Dia dapat menangkap visi dan tujuan perusahaan dengan sangat baik. Dia sigap menambal kekurangan orang-orang lain. Dia juga terlihat berpotensi sebagai pemimpin, dan karena itu kami segera menempatkannya sebagai Business Development Supervisor. Nilai tambahnya (yang sangat penting bagi saya), orang muda ini adalah seorang Kristen dan berasal dari keluarga Kristen.

Kami memutuskan berinvestasi atas orang ini dan mengembangkannya menjadi lebih hebat lagi. Dia semakin cemerlang, dan ini membuat kami semakin yakin pada penilaian kami atas orang muda ini dan juga membuat kami semakin yakin pada prinsip berinvestasi atas seseorang.

Yang tidak kami sadari adalah bahwa investasi kami atas orang ini bukannya mengembangkan pribadinya, tetapi justru membunuhnya. Selama ini, pengembangan yang kami lakukan atas orang muda ini terlalu berfokus pada ROI (Return on Investment) kami. Alhasil perusahaan kami, yang dipimpin oleh orang-orang Kristen, berlaku tidak banyak bedanya dengan perusahaan-perusahaan yang dioperasikan dengan standar dunia. Kami tidak sadar bahwa penekanan pada angka-angka ROI, kuota-kuota KPI, dan target-target keuntungan finansial secara perlahan telah “membunuh” jiwa orang muda tersebut. Dengan kekuatan kemampuannya, segera dia “melumpuhkan” rekan-rekan dalam timnya. Dia juga menjadi terlalu percaya diri di dalam membuat keputusan. Dia membuat rekan-rekannya terlalu bergantung padanya, dan dengan cepat menjadi orang yang puas diri dan bahkan pongah.

Diskusikan:

1. Dalam perusahaan atau dalam berbisnis, berinvestasi atas seseorang memang selalu benar, namun jika kita adalah pelaku perubahan dengan *worldview* Kristen, ke arah mana kita harus mengubah seseorang?
2. Mengapa penekanan hanya pada ROI dapat “membunuh” jiwa-jiwa dari orang-orang dalam perusahaan?
3. Ceritakan bagaimana bisnis Anda atau kepemimpinan Anda dalam pekerjaan dapat mendatangkan perubahan dalam diri orang-orang yang bekerja pada Anda?

Missio Dei

Studi kasus:

Di dalam presentasi sebelum ini, kita mendengar bahwa Mei Xi adalah seorang pelajar yang lulus sekolah S2 dari salah satu universitas terbaik di Amerika Serikat, Northwestern University, dengan predikat Suma Cum Laude. Setelah beliau kembali ke negaranya, Mei Xi mendaftarkan diri untuk melanjutkan study S3 di Cambridge University di England. Pada waktu yang sama dia juga mencoba mendaftarkan diri ke suatu program Tutorial Relationship dipandu oleh Dr. Gabriel Tamara, untuk belajar mendidik anak2 yang mempunyai special needs/learning disability di Mexico. Sebagai salah satu lulusan terbaik dari Northwestern University, Mei Xi mendapatkan tawaran beasiswa penuh dari Cambridge University. Tetapi Mei Xi memilih untuk menolak beasiswa tersebut dan memilih untuk mengikuti program tutorial yang diadakan di Mexico. Kedua orang tua Mei Xi berkeberatan, karena merasa sayang sekali, bila Mei Xi meninggalkan dan menolak tawaran beasiswa, dan memilih program tutorial di Mexico, yang menurut orang tua Mei Xi adalah negara yang penuh dengan bahaya dari aktifitas penjualan obat oleh kartel, pemberontak, dan perang antar gang disana.

Pertanyaan bagi kita semua :

1. Menurut kita, apakah keputusan Mei Xi adalah keputusan yang tepat? Kalau kita berada sebagai Mei Xi, apa bakal yang menjadi pilihan kita? Apakah yang menjadi dasar pemilihan kita?
2. Di dalam kehidupan kita sekarang, di tempat kita bekerja, di marketplace, pernahkah kita dihadapkan dalam dilema pilihan yang sama? Kalau boleh sharing kan pengalaman kita, agar bisa menjadi berkat bagi satu dengan yang lain.
3. Dalam 4 sesi yang sudah berlalu, hal apakah yang telah kita pelajari dan berkesan di dalam kehidupan kita? Mohon sharing kan bersama.

Refleksi :

Saved Soul, Wasted Life adalah gambar dari manusia yang telah menerima anugerah keselamatan. Namun bila kita tidak menjalankan Misi Tuhan di dalam kehidupan kita,

maka hidup kita akan terbuang dengan sia-sia. Apakah kita benar2 jelas menegerti mengenai panggilan Tuhan di dalam kehidupan kita? Sudahkah kita beriman untuk menjalankan Misi Tuhan? Kalau suatu hari, kita kelak berjumpa dengan Tuhan, adakah penyesalan untuk datang dengan tangan yang hampa?

Kalau masih ada waktu, bolehkah kita sharing bersama untuk membangun satu dengan yang lain. Soli Deo Gloria. Tuhan memberkati.

Kepemimpinan dengan Etika Kristen di Dunia Kerja

Studi Kasus:

Kasus: John adalah seorang pemimpin Kristen di sebuah perusahaan besar multinasional. Ia merasa terpenggil untuk membawa pengaruh baik di lingkungan kerjanya, khususnya dalam hal membangun kultur, etika, dan etos kerja Kristen. Saat itu, perusahaan tempatnya bekerja benar-benar berjalan dengan didorong oleh menempatkan keuntungan maksimal dengan cara apapun. Sebagai pemimpin, John ingin sekali memasukkan nilai-nilai spiritualitas Kristen, seperti kasih, keadilan, integritas dan kejujuran, dan bekerja bukan hanya demi uang, tetapi hal ini mendapatkan penolakan dari para rekan kerja (juga share holder) bahkan bawahannya yang sangat berorientasi pada keuntungan finansial, **hal ini timbul karena ada satu proyek besar yang secara massif (lebih dari 70%) gagal serah terima kepada pembeli sejak 5 tahun lalu dan saat ini belum juga dibangun , dan kalau saat ini dibangun pun nilai biaya bangun jauh lebih besar dari nilai jual kepada Konsumen, sehingga akan mengalami kerugian besar.**

Tantangan:

Adanya ketegangan antara mempromosikan nilai-nilai sepiritual dan etika jangka panjang, yang seringkali berakar pada prinsip-prinsip Kristen, dan tujuan jangka pendek berupa profitabilitas dan efisiensi dapat menyebabkan konflik dalam keputusan kepemimpinan.

Akibat:

Banyak pemimpin atau pekerja Kristen akhirnya memilih untuk menerapkan perubahan kecil dan bertahap yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, seperti memprioritaskan kedisiplinan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, menawarkan struktur gaji yang lebih adil, atau menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah/kondusif. Dengan menyelaraskan prinsip-prinsip yang dilandasi oleh keyakinan dengan keberhasilan jangka panjang perusahaan, mereka terkadang mampu memenangkan hati rekan kerja yang awalnya menolak perubahan. Namun, dalam kasus lain, para pemimpin atau pekerja Kristen menghadapi pertentangan yang menyebabkan mereka mengundurkan diri atau beralih ke perusahaan yang lebih sejalan dengan nilai-nilai Kristen atau membangun usaha sendiri.

Pertanyaan untuk didiskusikan:

1. Apakah Anda pernah atau saat ini sedang berada dalam situasi seperti John?
Tetap membangun dan segera menyelesaikan kewajiban serah terima kepada Konsumen?
Atau pura2 tidak tahu karena ini proyek terjadi bukan saat kepemimpinan John dan kedepan berjanji dan bertekad bekerja sesuai dengan spiritualitas Kristen.
2. Apa yang Anda lakukan selama ini dalam menerapkan dan mengembangkan spiritualitas Kristen di tempat kerja? Tantangan apa yang anda hadapi ketika berupaya menciptakan lingkungan kerja dengan nilai-nilai spiritualitas Kristen? Terutama dalam perpajakan, pengurusan izin dan upaya2 memenangkan proyek.
3. Kesulitan apa yang akan Anda hadapi apabila menggeser paradigma kerja dari yang tadinya berorientasi pada finansial menjadi berorientasi pada mendatangkan kebaikan bagi semua?

Pelajaran yang Dipetik:

Kepemimpinan yang beretika sering kali membutuhkan keberanian dan kegigihan, dan bisa jadi kita akan menghadapi perlawanan yang signifikan, baik dari sesama pemimpin ataupun dari pekerja di bawah kita. Namun, para pemimpin yang memadukan nilai-nilai Kristen dapat

memengaruhi budaya perusahaan dari waktu ke waktu, yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika yang didorong oleh iman juga dapat berkontribusi pada keberhasilan bisnis, dan terutama dapat menciptakan kesalehan sosial di lingkungan kerja.

Teologi Kerja

Studi kasus:

Saya (45 tahun) seorang manager di perusahaan internasional. Pekerjaan itu menuntut saya harus sering ke luar kota dan ke luar negeri meski setelah COVID-19 sudah agak jarang karena rapat bisa dilakukan melalui zoom. Setiap hari untuk menghindari kemacetan saya biasanya sudah meninggalkan rumah pukul 06.00 dan tiba di rumah pukul 21.00. Istri saya (40 tahun) sebagai dokter spesialis juga memiliki jam kerja yang hampir mirip dengan saya. Hari sabtu dan minggu menjadi waktu kebersamaan kami dengan dua anak kami yang duduk di kelas 3 SMP dan kelas 1 SMP. Kegiatan gereja dan sosial masyarakat jarang sekali kami hadiri. Pertemuan keluarga besar juga sulit sekali kami hadiri. Rutinitas kerja itu membuat saya berpikir akhir-akhir ini, apa sebaiknya saya minta pensiun dini saja atau memulai usaha sendiri? Saya ingin hidup lebih berarti bagi keluarga, gereja, dan masyarakat. Anak-anak lebih membutuhkan perhatian dari kami. Apa nasihat yang bisa kita berikan?

1. Ada yang mengatakan kebosanan rutinitas kerja dapat diatasi dengan memandang kerja sebagai hobi? Benarkah? Bagaimana pendapat kita?
2. Bisnis menghasilkan teman atau bersama teman membangun bisnis. Diskusikan risiko yang mungkin terjadi dari dua pilihan itu.
3. Hal-hal apa yang perlu didiskusikan dengan istri sehingga bisa mendapat kesepakatan tentang apa yang perlu diantisipasi bila Anda pensiun dini atau memulai usaha sendiri, termasuk kemungkinan tidak berhasil dalam usaha dan bila akan kembali bekerja lagi kemungkinan akan sulit mengingat faktor usia ➔ kesepakatan atas design kerja
4. Bagaimana Anda memutuskan untuk transisi dari pilihan karir menjadi design pekerjaan?